



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

HIDAYATI HIJAH NASUTION
NIM. 1720500014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**HIDAYATI HIJJAH NASUTION
NIM. 1720500014**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

HIDAYATI HIJJAH NASUTION
NIM. 1720500014



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP.197209202000032002

Pembimbing II

Syafrilianto, M. Pd
NIP.198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Hidayati Hijjah Nasution
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 23 Maret 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **HIDAYATI HIJJAH NASUTION** yang berjudul: **"EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP.198704022018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Maret 2022

Pembuat Pernyataan



Hidayati Hijjah Nasution

17 205 00014

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayati Hijjah Nasution

NIM : 17 205 00014

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 29 Maret 2022

Saya yang menyatakan

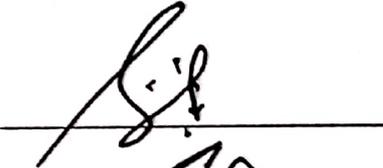
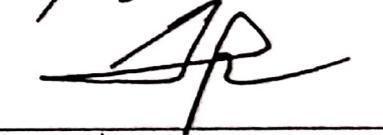
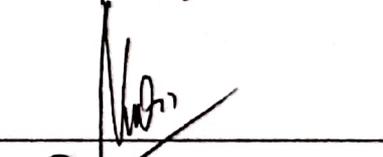
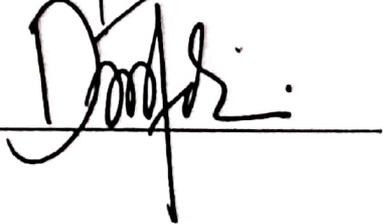


Hidayati Hijjah Nasution

NIM. 17 205 00014

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : HIDAYATI HIJAH NASUTION
NIM : 17 205 00014
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MIN 2
PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 30 Maret 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81, 25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 87
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

Nama : Hidayati Hijjah Nasution

NIM : 17 205 00014

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

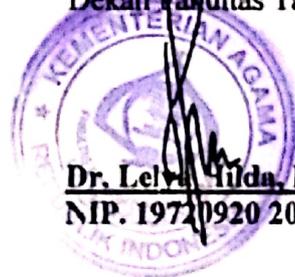
Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 10 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelva Gilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hidayati Hijjah Nasution

NIM : 1720500014

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yaitu metode demonstrasi. Akan tetapi, dalam menggunakan metode demonstrasi guru menemukan berbagai kendala ketika merencanakan pembelajaran dan ketika pembelajaran berlangsung. Metode demonstrasi yang membutuhkan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi IPA adalah salah satu kendala yang ditemukan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan, berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan, dan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data adalah dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV terkategori efektif. Guru menemukan kendala dalam merencanakan dan melaksanakan metode demonstrasi. Namun guru juga melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang ada agar pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Demonstrasi, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Hidayati Hijjah Nasution

NIM : 1720500014

Thesis' Title : The Effectiveness Of The Implementation Of The Demonstration Method In Science Learning In Grade IV MIN 2 Padangsidempuan

This research is motivated by the learning method used in science learning in grade 4 MIN 2 Padangsidempuan, namely the demonstration method. However, in using the demonstration method the teacher found various obstacles when planning lessons and when learning in progress. The demonstration method that requires media or teaching aids in accordance with science material is one of the obstacles found by the teacher.

This study aims to describe the effectiveness of the implementation of the demonstration method in science learning in grade IV MIN 2 Padangsidempuan, various obstacles found during the implementation of the demonstration method in science learning in grade IV MIN 2 Padangsidempuan, and the efforts that can be made in improving the implementation of the demonstration method in science learning in grade IV MIN 2 Padangsidempuan.

This research is a qualitative research with the type of case study. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation studies. Data analysis techniques are data reduction, data display and conclusions.

The result of the research found that the implementation of the demonstration method in science learning in grade IV MIN 2 Padangsidempuan is in accordance with the steps of the demonstration method. The demonstration method in science learning in grade IV is categorized as effective. The teacher finds obstacles in planning and implementing the demonstration method. However, teachers also make efforts to overcome existing obstacles so that the implementation of the demonstration method in science learning in grade IV MIN 2 Padangsidempuan runs optimally.

Keyword: Effectiveness, Science Learning, Demonstration Method

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Efektivitas Pembelajaran	10
2. Metode Demonstrasi	14
a. Pengertian Metode Demonstrasi	14
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	17
c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi.....	18
3. Hakikat Pembelajaran IPA	19
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	19
b. Ciri-ciri Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	21
c. Tujuan Pembelajaran IPA	22
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	23
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	30

D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Padangsidimpuan.....	36
2. Visi dan Misi MIN 2 Padangsidimpuan	37
3. Struktur Organisasi MIN 2 Padangsidimpuan	39
4. Keadaan Guru dan Staf Pegawai MIN 2 Padangsidimpuan.	40
5. Keadaan Siswa/I MIN 2 Padangsidimpuan.....	41
6. Data Sarana dan Prasarana MIN 2 Padangsidimpuan	44
B. Temuan Khusus.....	45
1. Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan	45
2. Kendala yang Ditemukan Selama Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.....	67
3. Upaya yang Dapat Dilakukan dalam Mengatasi Kendala yang Ditemukan pada Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.....	70
C. Analisis Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83
TIME SCHEDULE PENELITIAN	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kriteria Penskoran Indikator Efektifitas	13
Tabel 2.2 Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	23
Tabel 3.1 Kategori dan Skor pada Jawaban Lembar Observasi.....	33
Tabel 3.2 Pedoman Konversi Lembar Observasi.....	33
Tabel 4.1 Pimpinan MIN 2 Padangsidempuan	35
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf Pegawai MIN 2 Padangsidempuan.....	38
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MIN 2 Padangsidempuan.....	39
Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Tatap Muka.....	41
Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana MIN 2 Padangsidempuan.....	42
Tabel 4.6 Data Wali Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.....	43
Tabel 4.7 Hasil Belajar Harian Siswa Kelas IV	63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Observasi Kegiatan Guru	85
Lampiran 2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	87
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Guru.....	88
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Siswa	90
Lampiran 5 Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas IV A.....	91
Lampiran 6 Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas IV B.....	93
Lampiran 7 Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas IV C.....	95
Lampiran 8 Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas IV D.....	97
Lampiran 9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas IV A	99
Lampiran 10 Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas IV B.....	100
Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas IV C.....	102
Lampiran 12 Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas IV D	104
Lampiran 13 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A	105
Lampiran 14 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B	107
Lampiran 15 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV C	109
Lampiran 16 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV D	111
Lampiran 17 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	113
Lampiran 18 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	115
Lampiran 19 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	117
Lampiran 20 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	119
Lampiran 21 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	121
Lampiran 22 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	123
Lampiran 23 Cuplikan Hasil Wawancara dengan Siswa	125
Lampiran 24 Absen dan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A.....	127
Lampiran 25 Absen dan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV B	128
Lampiran 26 Absen dan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV C	129
Lampiran 27 Absen dan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV D.....	130
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
Gambar Dokumentasi Penelitian.....	158
Surat Izin Riset Penyelesaian Skripsi.....	162
Surat Keterangan Pelaksanaan Riset.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru dalam kelas atau lingkungan sekolah. Dalam proses mengajar, terdapat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Keberhasilan atau kesuksesan guru dalam mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar. Mengajar dengan sukses jika guru dapat memberikan materi kepada siswa dengan media dan metode yang menarik dan efektif serta menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam kelas sehingga tercipta interaksi belajar aktif. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri siswa bukan hanya pada hasil belajar, melainkan juga pada perilaku dan sikap siswa.¹ Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar mengajar.

Guru yang efektif merupakan guru yang menentukan cara dan mengoptimalkan usaha agar peserta didik terlibat tepat dan aktif dalam proses pembelajaran. Cara mengajar guru dan cara guru mengelola pembelajaran yang baik adalah kunci untuk dapat belajar dengan baik oleh peserta didik. Khususnya pada peserta didik tingkat sekolah dasar, dimana peserta didik pada masa ini memiliki ciri khas dan potensi tersendiri yakni memiliki pola pikir yang konkret (nyata), sangat realistik, dan memiliki keingintahuan yang

¹Jumanta Handayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

tinggi.² Sehingga pengelolaan kelas yang baik dan penetapan metode pembelajaran yang efektif oleh guru dibutuhkan agar potensi peserta didik pada masa ini dapat ditumbuhkan dengan baik dan tujuan pembelajaran sebagai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai jika komponen-komponen yang menunjang tercapainya tujuan tidak diindahkan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.³ Antara metode dan tujuan jangan bertolak belakang. Sebab jika tidak sesuai akan berdampak kurang baik pada proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain metode harus menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan.⁴ Demikian pula dalam membelajarkan pembelajaran IPA, menuntut penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran.

²Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 19-21.

³Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 110.

⁴Ayu Purwandira and dkk, "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Di SMK Negeri 4 Pangkep," *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* Volume 4, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 20.

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar juga membutuhkan penggunaan metode yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Menurut Lufri, metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode sosiodrama, metode proyek, metode latihan, metode tugas dan resitasi serta metode *problem solving*.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Ibu Sukma Prihatin selaku guru wali kelas sekaligus guru IPA di kelas IV pada tanggal 22 April 2021 di MIN 2 Padangsidimpuan dapat diperoleh bahwa, dalam pembelajaran IPA guru memilih menggunakan metode demonstrasi karena dianggap lebih tepat untuk digunakan. Lebih lanjut guru mengatakan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA, peserta didik antusias dan proses belajar lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari. Akan tetapi, dalam menggunakan metode demonstrasi guru

⁵Insih Wilujeng, *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 3.

⁶Lufri and dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRD, 2020), hlm. 48-70.

menemukan berbagai kendala baik itu ketika merencanakan pembelajaran maupun ketika pembelajaran berlangsung. Metode demonstrasi yang membutuhkan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi IPA merupakan salah satu kendala yang ditemukan oleh guru. Sekolah menyediakan beberapa media pembelajaran, namun untuk pembelajaran IPA media pembelajaran yang disediakan sekolah sangat terbatas. Oleh karena itu, guru IPA yang menyediakan media pembelajaran atau alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi tersebut.⁷

Menurut Rukisno, metode demonstrasi adalah metode biasanya berkenaan dengan tindakan atau prosedur yang dilakukan seperti proses mengerjakan sesuatu, menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.⁸ Menurut Nelly Wedyawati, metode demonstrasi merupakan metode mengajar dapat membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Metode demonstrasi yang dimaksud adalah metode atau cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau cara kerja sesuatu. Dengan metode ini dapat dikembangkan kemampuan siswa untuk mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan konsep, prinsip atau prosedur dan mengomunikasikannya kepada siswa-siswa lain.

⁷Sukma Prihatin, Guru IPA Kelas IV, Wawancara, 22 April 2021 pukul 12.53 WIB.

⁸Rukisno and dkk, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, Desember 2015, hlm. 2.

Dengan ini, demonstrasi dapat dilakukan oleh guru atau siswa yang sudah dilatih sebelumnya.⁹

Berdasarkan fakta diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam guna memperoleh informasi lebih lanjut tentang **“Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada penggalan informasi lebih lanjut mengenai efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas berarti bahwa tujuan atau sasaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai karena adanya proses kegiatan.¹⁰ Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa setelah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran dikatakan efektif apabila semua indikator efektivitas yang mencakup pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon

⁹Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 175-176.

¹⁰Mohamad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 1.

peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar mencapai kategori minimal baik.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta untuk memperlihatkan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.¹¹ Jadi, metode demonstrasi dilakukan dengan memperagakan salah satu konsep pembelajaran menggunakan media atau alat peraga tertentu yang sesuai dengan konsep materi pembelajaran dan disertai dengan penjelasan lisan. Adapun media yang digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi ini adalah media visual.

3. Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.¹² Jadi, pembelajaran IPA adalah konsep dan proses pembelajaran yang mengkaji tentang alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya baik benda hidup maupun benda mati. Adapun pembelajaran IPA yang

¹¹Alizamar, Teori Belajar Dan Pembelajaran;Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 46.

¹²Hisbullah and & Nurhayati, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA yang memuat materi perubahan bentuk energi, sifat-sifat cahaya dan erosi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan?
2. Apa saja kendala yang ditemukan selama pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan?
3. Apakah upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemukan pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemukan pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan terkait efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

2. Secara praktis

- a. Kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Guru, sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran
- c. Peserta didik, agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta membangkitkan minat belajar peserta didik.
- d. Peneliti, untuk menambah wawasan peneliti dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta sebagai bahan studi dan referensi bagi peneliti berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II kajian pustaka yang memuat kajian teori dan penelitian yang relevan.

BAB III metodologi penelitian yang memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang memuat temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya, manjur dan berhasil guna.¹ Menurut Moore D Kenneth dalam Syarif Sumantri, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.² Dengan kata lain, efektivitas menyatakan ketercapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya dalam Trianto, bahwa efektivitas mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Adapun menurut Sadiman dalam Trianto, bahwa keefektivan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.³ Adapun menurut Afifatu Rohmawati dalam jurnal pendidikan usia dini, untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu

¹Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bmedia, 2017), hlm. 71.

²Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, hlm. 1.

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 20.

adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa, efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, inti dari proses pembelajaran antara lain adalah kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan ketercapaian tujuan atau target yang telah ditetapkan, dan efektivitas pembelajaran adalah suatu ukuran yang menyatakan ketercapaian target atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Pada hakikatnya, pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan hanya terfokus kepada hasil yang dicapai oleh peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan kognitif, perilaku dan psikomotorik peserta didik serta mampu mengaplikasikannya dalam

⁴Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, Edisi 1, April 2015, hlm. 15-32.

⁵Lelya Hilda, "Metode Course Review Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Kimia," *Jurnal Forum Paedagogik* Volume 7, No. 2, Juli 2015, hlm. 67.

kehidupan mereka. Adapun pembelajaran dapat dikatakan efektif jika memenuhi beberapa ciri atau indikator pembelajaran efektif sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang dan didesain guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian guru harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik materi yang akan disajikan serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode yang akan digunakan.

2. Proses belajar mengajar komunikatif

Pembelajaran komunikatif adalah system pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi, interaksi, dan mengembangkan kompetensi kebahasaan, serta keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, berbicara) sebagai tujuan pembelajaran bahasa dan mengakui bahwa ada kaitannya dengan kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu untuk menarik perhatian peserta didik, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas.

3. Respon peserta didik

Seorang guru harus mengupayakan untuk menciptakan kesan yang menarik untuk sebagian peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memberikan respon yang positif. Adapun sikap positif terhadap peserta didik dapat dicerminkan dalam beberapa cara, antara lain:

- 1) Guru memberi bantuan, jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan
 - 2) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pendapat atau memberi pendapat
 - 3) Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didik
4. Aktivitas belajar

Adapun kegiatan belajar yang dimaksud disini dapat berupa kegiatan mendengarkan, kegiatan visual (mengamati objek), kegiatan lisan (mengemukakan ide maupun bertanya), kegiatan motorik (melakukan peragaan) dan kegiatan emosional (merasa senang dan antusias). Jika kegiatan-kegiatan yang konstruktif tersebut dapat tercipta, pembelajaran akan tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

5. Hasil belajar

Proses belajar mengajar dikatakan tuntas untuk satu kelas bila paling sedikit 85% dari jumlah siswa di kelas tersebut memiliki hasil belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁶

Adapun kriteria penilaian dari tiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Indikator Efektivitas

Perolehan Nilai (Skala 0-100)	Kriteria
$85 \leq \text{Nilai} \leq 100$	A (Sangat Baik)
$75 \leq \text{Nilai} < 85$	B (Baik)
$60 \leq \text{Nilai} < 75$	C (Cukup)
$50 \leq \text{Nilai} < 60$	D (Kurang)
$0 \leq \text{Nilai} < 50$	E (Sangat Kurang)

Kelima indikator pembelajaran efektif tersebut saling terkait dan saling mendukung. Pembelajaran dikatakan efektif apabila semua indikator tersebut mencapai kategori minimal baik.⁷

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁶Bistari Basuni Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* Vol 1, No 2, Oktober 2017-Maret 2018, hlm. 13-20.

⁷Bistari Basuni Yusuf, "Konsep Dan Indikator....", hlm. 13-20.

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dikemukakan oleh ahli psikologi dan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki metode agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.⁸

Menurut Jumanta Handayama, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Dalam memilih metode haruslah guru sesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selain memilih metode yang tepat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memilih metode yang tepat juga akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif dan menantang.⁹ Sehingga pemilihan metode pembelajaran tertentu hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kondisi murid serta karakteristik materi pembelajarannya.¹⁰ Sejalan dengan pandangan sebelumnya, Suryosubroto mengemukakan bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.¹¹

⁸Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan...*, hlm. 19-21.

⁹Jumanta Handayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 94-95.

¹⁰Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI: Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboratiob, Communication, Compassion)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 145.

¹¹Johar and Hanum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, hlm. 110.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun metode demonstrasi menurut Muhibbin Syah dalam Andri adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Sejalan dengan pandangan tersebut, Roestiyah mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.¹²

Menurut Syaiful metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakan sesuatu, komponen-komponen yang membentuk sesuatu

¹²Andri Kurniawan and dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Cirebon: Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 162.

dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.¹³

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi adalah metode atau cara pembelajaran dengan memperagakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu berupa bahan pelajaran yang disertai dengan penjelasan lisan.

Dalam metode demonstrasi dapat dikembangkan kemampuan siswa untuk mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan konsep, prinsip atau prosedur dan mengomunikasikannya kepada siswa-siswa lain. Demonstrasi dapat dilakukan oleh guru atau siswa yang sudah dilatih sebelumnya. Metode demonstrasi juga merupakan metode yang membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.¹⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula metode demonstrasi, memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain:

¹³Alizamar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran;Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Media Akademi), hlm. 46.

¹⁴Wedyawati and Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 176.

- 1) Kelebihan Metode Demonstrasi
 - a) Dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret
 - b) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
 - c) Proses pembelajaran lebih menarik
 - d) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri
 - e) Perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan
 - f) Kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama
 - g) Siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya
 - h) Menghindari verbalisme¹⁵
- 2) Kekurangan Metode Demonstrasi
 - a) demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain
 - b) fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
 - c) alat yang terlalu kecil atau penempatan yang kurang tepat menyebabkan demonstrasi tidak dapat dilihat oleh siswa
 - d) tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas¹⁶

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Persiapan
 - a) Merumuskan tujuan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik
 - b) Menyusun materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan
 - c) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan untuk mempermudah penguasaan materi yang telah disiapkan
 - d) Melakukan latihan pendemonstrasian termasuk cara penggunaan peralatan
- 2) Kegiatan pelaksanaan metode demonstrasi
 - a) Kegiatan pembukaan

¹⁵Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 179-180.

¹⁶Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 179-180.

- (1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan guru
 - (2) Tanyakan pelajaran sebelumnya
 - (3) Timbulkan motivasi peserta didik dengan mengemukakan anekdot atau kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas
 - (4) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik dan juga tugas-tugas apa yang harus dilakukan disamping dalam demonstrasi nanti
- b) Kegiatan inti pembelajaran
- (1) Mulailah melakukan demonstrasi sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh guru
 - (2) Pusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru sehingga semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi dengan sebaik-baiknya
 - (3) Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana yang menegangkan
 - (4) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar
- c) Kegiatan mengakhiri pembelajaran
- (1) Peserta didik merangkum atau menyimpulkan pokok-pokok atau langkah-langkah kegiatan demonstrasi
 - (2) Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami
 - (3) Melaksanakan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi jalannya proses demonstrasi
 - (4) Tindak lanjut baik berupa tugas-tugas berikutnya maupun tugas-tugas untuk mendalami materi yang baru diajarkan¹⁷

3. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Manusia merupakan makhluk ciptaan tuhan yang memiliki keistimewaan tersendiri berbeda dengan tumbuhan dan hewan. Akal yang dimiliki oleh manusia menyebabkan manusia selalu menginginkan yang lebih baik. Keinginan itulah yang menyebabkan manusia terus menerus

¹⁷Ida Widaningsih, *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 42-43.

berfikir untuk menciptakan serta memperoleh apa yang mereka inginkan menjadi lebih baik lagi. Manusia juga selalu berfikir bagaimana alam semesta ini bekerja. Bagaimana proses terjadinya siang dan malam, bagaimana bintang-bintang di angkasa bersinar, bagaimana gunung-gunung berdiri dengan kokohnya, bagaimana tumbuhan dapat menghasilkan daun dan buah yang lebat serta masih banyak lagi upaya yang difikirkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸

Melalui kegiatan berfikir dan berfikir tersebut maka lahirlah ilmu pengetahuan. Pada awal kelahirannya ilmu pengetahuan tidak dibedakan menjadi ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan social. Namun seiring perkembangan zaman, para ahli mulai mengelompokkan ilmu pengetahuan tersebut menjadi ilmu pengetahuan alam (natural science) dan ilmu pengetahuan social (social science). Namun demikian pada zaman sekarang, kata science mengacu pada ilmu pengetahuan alam (IPA). Oleh karena itu, wajar kalau di Indonesia, ilmu pengetahuan alam sering disebut sains.¹⁹

Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama pada jenjang sekolah dasar.²⁰ Beberapa pengertian mengenai ilmu pengetahuan alam

¹⁸Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA SD, (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 4.

¹⁹Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA ..., hlm. 4.

²⁰Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 165.

atau sains banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hisbullah, IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.²¹ Menurut Atep Sujana, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.²² Adapun menurut Farida, IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati.²³

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah konsep dan proses pembelajaran yang mengkaji tentang alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya baik benda hidup maupun benda mati.

b. Ciri-ciri Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki ciri-ciri tersendiri sama halnya dengan pembelajaran lain. Ciri-ciri tersebut digunakan sebagai dasar untuk memahami pembelajaran IPA. Adapun ciri-ciri pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori

²¹Hisbullah and Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, hlm. 1.

²²Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 4.

²³Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 4.

- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja
- 5) Kebenaran IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif²⁴

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA didasarkan pada prinsip-prinsip dan proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar harus dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Guru sebagai fasilitator mengarahkan siswa kepada kegiatan pembelajaran yang bersifat langsung melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Pada dasarnya, setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dalam pembelajaran IPA memiliki tujuan yang hendak dimiliki oleh peserta didik yang mempelajarinya. Adapun tujuan pembelajaran IPA menurut BSNP sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat

²⁴Isrokatun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), hlm. 30.

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs²⁵

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA, hasil belajar yang ingin dikembangkan juga terdapat tiga macam, yakni pengetahuan, sikap ilmiah dan keterampilan yang dikenal dengan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.²⁶ Diharapkan ketiga unsur ini dapat muncul pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah dalam menemukan fakta baru.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ruang lingkup mata pelajaran IPA di sekolah dasar dalam Kurikulum 2013 yang telah direvisi (revisi 2016), tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup yang terdapat pada KTSP.²⁷ Adapun rincian ruang lingkup materi IPA di sekolah dasar pada kurikulum 2013 (revisi 2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Kelas	Materi	Sub Materi
I	- Makhluk hidup, benda atau materi serta bumi dan alam semesta	- Perawatan anggota tubuh dan panca indera - Cara merawat kesehatan

²⁵Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 9.

²⁶Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 10.

²⁷Isrokatun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains...*, hlm. 33-35.

	<i>(tematik)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai jenis benda di lingkungan - Peristiwa siang dan malam
II	<ul style="list-style-type: none"> - Benda atau materi, makhluk hidup dan prose kehidupannya <i>(tematik)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan wujud benda - Menjaga kesehatan lingkungan
III	<ul style="list-style-type: none"> - Benda atau materi, bumi dan alam semesta, makhluk hidup dan proses kehidupannya <i>(tematik)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan wujud benda - Sumber dan bentuk energi - Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupannya - Makhluk hidup di lingkungan setempat - Perawatan tumbuhan dan hewan
IV	<ul style="list-style-type: none"> - Makhluk hidup, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk serta fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan - Siklus makhluk hidup - Manfaat gaya - Hubungan gaya dengan gerak - Perubahan bentuk energi - Sifat-sifat bunyi - Sifat-sifat cahaya - Pelestarian sumber daya alam
V	<ul style="list-style-type: none"> - Makhluk hidup, benda atau materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat gerak pada hewan dan manusia - Organ pernafasan hewan dan manusia - Organ peredaran darah manusia dan hewan - Hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan - Perpindahan kalor - Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda - Siklus air - Pengelompokan materi berdasarkan komponen penyusunnya
VI	<ul style="list-style-type: none"> - Makhluk hidup, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan perkembangan tumbuhan dan hewan - Ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan - Penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan - komponen-komponen listrik dan fungsinya

		<ul style="list-style-type: none"> - Sifat-sifat magnet - Energi listrik - Sistem tata surya - Rotasi dan revolusi bumi, gerhana bulan serta gerhana matahari
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pada setiap tingkatan kelas di Sekolah Dasar memuat materi pokok IPA dan sub materi pokok IPA. Adapun materi pokok IPA yang termuat adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda atau materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.²⁸

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Enni Etika Mardia yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Matematika Pada Jurusan Tadris/pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode diskusi sesuai dengan langkah-langkah metode diskusi dan metode diskusi dalam pembelajaran IPA terkategori efektif.²⁹

Penelitian Enni Etika Mardia dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang efektivitas pelaksanaan metode. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Enni Etika Mardia adalah penelitian ini melihat dari segi efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

²⁸Isrokatun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains...*, hlm. 33-35.

²⁹Enni Etika Mardiah, “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Matematika Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan,” *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2017), hlm. 73.

2. Penelitian dari Yeti Salamah yang berjudul “Demonstrasi pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas V di MIN I Bandung ”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa metode demonstrasi sudah cukup efektif untuk diterapkan dan penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan setiap setelah di implementasikan metode demonstrasi yang dilakukan sebanyak tiga seri.³⁰

Penelitian Yeti Salamah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Yeti Salamah adalah penelitian ini melihat dari segi efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

3. Penelitian oleh Siti Usriyah dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode demonstrasi ini dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energy dan kegunaannya. Hal ini terbukti pada nilai awal pre test yang rata-ratanya sebesar 46,15 dengan ketuntasan belajar 15,38% dan pada siklus I sebesar 66,15 dengan ketuntasan belajar 61,53% dan pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 84,61 dengan ketuntasan belajar 84,62%.³¹

³⁰Yeti Salamah, “Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas V Di MIN I Bandung”, *Jurnal Shibyan*, Volume 1, No. 1, Juli 2018, hlm. 24-28.

³¹Siti Usriyah, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar”, *Skripsi*, (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses 12 Juni 2021 pukul 18.49 WIB).

Penelitian Siti Usriyah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Siti Usriyah adalah penelitian ini melihat dari segi efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

4. Penelitian oleh Septi Isnaeni yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Kelas III MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III MI Ma’arif NU Thalab Lor Kabupaten Purbalingga, guru kelas III melakukan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut dan evaluasi.³²

Penelitian Septi Isnaeni dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Septi Isnaeni adalah penelitian ini melihat dari segi efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

5. Penelitian oleh Dedi Rohendi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terbukti efektif digunakan

³²Septi Isnaeni, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas III MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga,” *Skripsi*, (<http://repositort.iainpurwokerto.ac.id> diakses 12 Juni 2021 pukul 18.48 WIB).

dan siswa juga mendapat pemahaman lebih dengan mempraktekkan materi yang diajarkan.³³

Penelitian Dedi Rohendi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Dedi Rohendi adalah penelitian ini melihat dari segi efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

³³Dedi Rohendi, "Efektivitas Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal PTIK*, Volume 3, No. 1, Juni 2010, hlm. 16-18.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangsidimpuan yang terletak di Jln. HT. Rizal Nurdin KM 6,5 Palopat Pijorkoling kota Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih MIN 2 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian karena bertepatan dengan adanya penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di sekolah ini sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti tentang efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2020-Maret 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema dan gambar). Penelitian kualitatif studi kasus merupakan penelitian yang memiliki pengambilan data yang mendalam, menyertakan berbagai sumber informasi, dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat sketsa dan gambar yang biasanya menunjukkan suatu kualitas tertentu.¹

¹Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 17.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, mencatat dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel dan menitikberatkan pada observasi alamiah.²

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Istilah unit analisis atau subjek penelitian yang dipakai pada penelitian kualitatif pada hakikatnya sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif. Yang membedakan istilah-istilah tersebut adalah terletak pada penguraiannya. Pada penelitian kualitatif, menggunakan istilah unit analisis/subjek penelitian, peneliti menguraikan pihak pelaku objek penelitian secara lebih fokus sehingga tidak ada lagi penetapan sampel. Hal ini sejalan dengan karakteristik kualitatif yang tidak bersifat generalisasi.³

Adapun yang menjadi unit analisis/subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru yang melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dan peserta didik kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yang mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.

D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pelaku atau pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek

²Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 35.

³Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 57.

penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah/objek penelitian.⁴

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV A, IV B, IV C dan IV D dan peserta didik di kelas IV A, IV B, IV C dan IV D. Dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa nilai hasil belajar harian siswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tujuan dari dilakukan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

⁴Tim Penyusun, *Panduan Penulisan...*, hlm. 57.

⁵Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 143-144.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶

Adapun narasumber atau informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru di kelas IV yang mengajarkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dan peserta didik kelas IV MIN 2 Padangsidempuan yang mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi atau kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul.⁷

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah RPP pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi yang dibuat oleh guru dan nilai hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan.

⁶Ahmad Nizar *Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 143-144.

⁷Ahmad Nizar *Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 143-144.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dengan model ini terbagi atas 3 tahapan, yakni:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 270-274.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi.¹⁰ Penelitian ini menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif sebagaimana penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi data)

Langkah ketiga dalam analisis data sesuai dengan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika data yang telah disajikan telah didukung oleh data-data yang akurat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Adapun untuk pengolahan dan analisis data lembar observasi, terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa di dalam lembar observasi

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...*, hlm. 249-253.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...*, hlm. 249-253.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...*, hlm. 249-253.

terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori dan Skor pada Jawaban Lembar Observasi

Jawaban	Kategori	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dengan ketentuan bahwa:

- Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi
- Skor maksimum diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kualitatif dengan merujuk kepada persentase kriteria pelaksanaan metode demonstrasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman konversi lembar observasi

Perolehan Nilai (Skala 0-100)	Kriteria
$85 \leq \text{Nilai} \leq 100$	A (Sangat Baik)
$75 \leq \text{Nilai} < 85$	B (Baik)
$60 \leq \text{Nilai} < 75$	C (Cukup)
$50 \leq \text{Nilai} < 60$	D (Kurang)
$0 \leq \text{Nilai} < 50$	E (Sangat Kurang)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Padangsidimpuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di wilayah Kota Padangsidimpuan yang berlokasi di Jalan H. T Rizal Nurdin Km 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Madrasah ini berdiri pada Tahun 2004 awalnya adalah MI Filial Sihadabuan. Dari proses perkembangan yang dialami oleh MI Filial Sihadabuan ditinjau dari jumlah murid dan keadaan yang memadai serta keinginan masyarakat yang mengharapkan lulusan yang berkualitas, sehingga pada tahun 2005 MI Filial Sihadabuan Berdiri Sendiri Menjadi MIS Al-Barokah.¹

MIS Al-Barokah yang sudah berdiri sendiri dengan status swasta, kemudian pada 9 Maret 2009 dinegerikan oleh pemerintah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 47 Tahun 2009. Sejak saat itulah MIS Al-Barokah berubah menjadi MIN 2 Padangsidimpuan. Adapun sejak didirikan, madrasah ini mengalami pergantian kepemimpinan, sebagai berikut:

¹Darno, Staf Tata Usaha Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Selasa tanggal 2 November 2021.

Tabel 4.1
Pimpinan MIN 2 Padangsidimpuan

No.	Nama	Periode
1	Janna Simatupang S.Ag, S. Pd	2005 – 2009
2	Tamsul Pane S. Ag	2009 – 2011
3	Drs. H. Jamil Tanjung	2011 – 2013
4	Dra. Hj. Erlina Nasution M.M	2013 – 2016
5	Hj. Nurhayani S. Ag	2016 – Sekarang

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa MIN 2 Padangsidimpuan mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak empat kali pergantian.²

2. Visi dan Misi MIN 2 Padangsidimpuan

Adapun Visi dan Misi MIN 2 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

- a. Visi: Insan Yang Agamis, Berprestasi dan Displin.

Indikator Agamis:

1. Terbiasa dalam melaksanakan sholat 5 waktu
2. Terbiasa dalam membaca doa setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran
3. Mampu menghafal juz 30
4. Mampu melaksanakan dan hafal doa sholat dhuha
5. Mampu mengumandangkan azan bagi siswa laki laki

²Data Administrasi MIN 2 Padangsidimpuan.

6. Mampu menjadi imam sholat

7. Mampu melaksanakan sholat jenazah

b. Misi:

1. Membiasakan siswa dalam melaksanakan sholat 5 waktu

2. Membiasakan siswa dalam membaca doa setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran

3. Mewajibkan siswa menghafal juz 30 bagi siswa kelas 6

4. Melaksanakan sholat dhuha setiap harinya di lingkungan madrasah

5. Melatih siswa agar mampu mengumandangkan azan bagi siswa laki laki

6. Melatih siswa agar mampu menjadi imam sholat

7. Melatih siswa agar mampu melaksanakan sholat jenazah bagi siswa kelas 5 dan 6

8. Melatih siswa agar mampu menjadi khatib sholat jum'at bagi siswa kelas 6

9. Mencapai nilai USBN yang lebih baik dari tahun sebelumnya

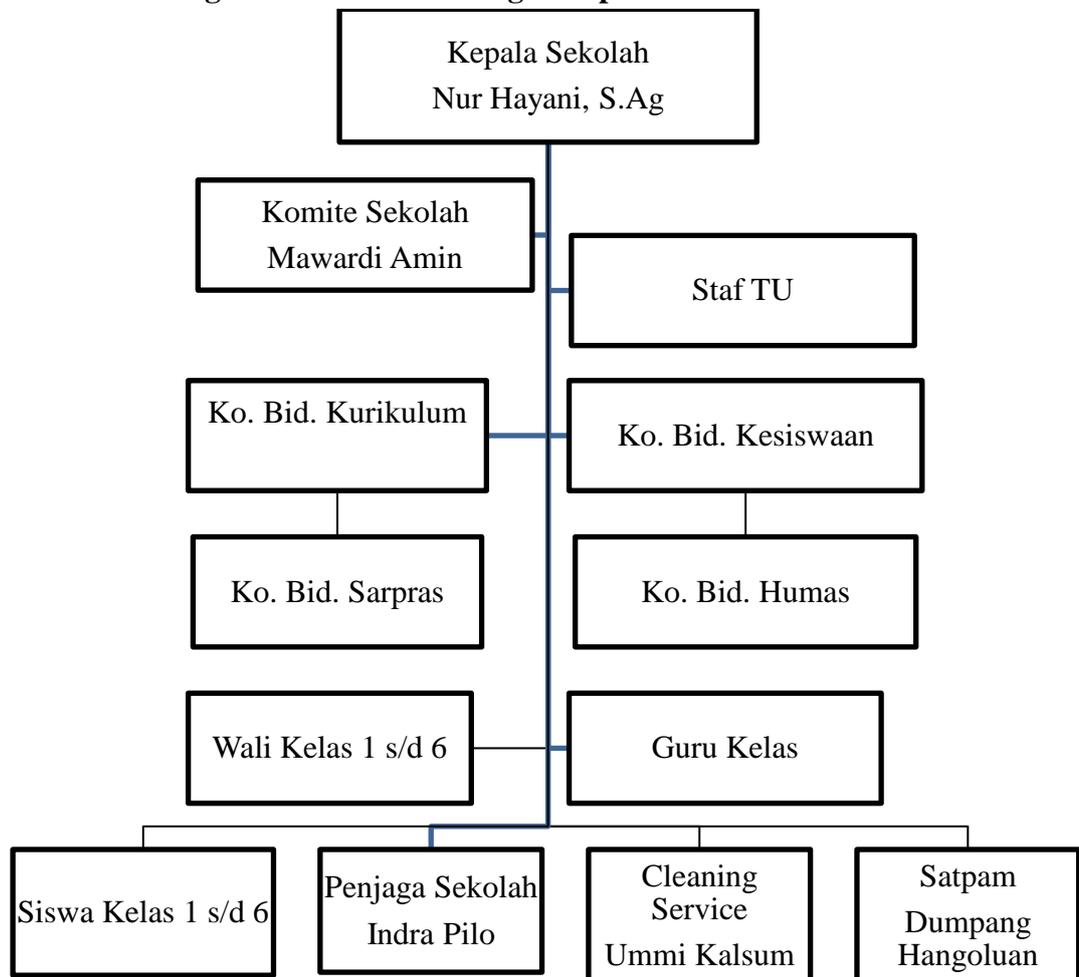
10. Mampu meraih juara dalam lomba berbagai mata pelajaran

11. Mampu meraih juara dalam lomba bidang olahraga

12. Mampu meraih juara dalam berbagai lomba seni

13. Mampu meraih juara dalam lomba keagamaan
14. Mampu meraih juara dalam lomba pidato
15. Mampu menerapkan Disiplin dalam berpakaian
16. Mampu menerapkan Disiplin dalam menggunakan waktu
17. Mampu menerapkan Disiplin dalam mengerjakan tugas³

3. Struktur Organisasi MIN 2 Padangsidempuan



(Sumber: Data Administrasi MIN 2 Padangsidempuan)

³Darno, Staf Tata Usaha Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Selasa tanggal 2 November 2021.

4. Keadaan Guru dan Staf Pegawai MIN 2 Padangsidempuan

Keadaan Guru dan Staf Pegawai MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Guru dan Staf Pegawai MIN 2 Padangsidempuan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hj. Nurhayani, S.Ag	Kepala Sekolah	S-1
2	Abdi Hidayat Nasution, S.Pd	Ko. Bid. Kurikulum	S-1
3	Lannasari, S.Pd	Ko. Bid. Kesiswaan	S-1
4	Tiasmar Rambe, S.PdI	Ko. Bid. Humas	S-1
5	Dra.Hj.Rosyidah Harahap	Guru	S-1
6	Sahmiani Boang Manalu, S.Ag	Guru	S-1
7	Nur Elina, S.PdI	Guru	S-1
8	Hj.Saidah Lubis, S.PdI	Guru	S-1
9	Sinar Damayanti, S.Pd	Guru	S-1
10	Erni Risdawana, S.PdI	Ko. Bid. Sarpras	S-1
11	Hasnatur Ridha Lubis, S.Ag	Guru	S-1
12	Mahyun Saragih, S.Ag	Guru	S-1
13	Sukma Prihatin, S.PdI	Guru	S-1
14	Lina Eskawati, S.Pd	Guru	S-1
15	Efrida, S.Ag	Guru	S-1
16	Rohimah, S.Ag	Guru	S-1
17	Ryhzal Suaery Harahap, S.Pd	Guru	S-1
18	Waci Notalia, S.Pd	Guru	S-1
19	Mora Rimonda, S.PdI	Guru	S-1
20	Masitoh, S.PdI	Guru	S-1
21	Indah Afni Nasution, S.Pd	Guru	S-1
22	Fitriana Harahap, S.Pd	Guru	S-1

23	Irmayani Aflah, S.PdI	Guru	S-1
24	Mardiana, S.PdI	Guru	S-1
25	Syafrida Hayati, S.Pd	Guru	S-1
26	Rini Lestari, S.Pd	Guru	S-1
27	Maslan Marito Simamora, S.PdI	Guru	S-1
28	Donni Hadinata, S.Pd	Guru	S-1
29	Efrida Elliyani Siregar, S.Pd	Guru	S-1
30	Anisa Farahdina, S.Pd.SD	Guru	S-1
31	Darno, S.Pd	Staf TU	S-1
32	Indra Pilo	Penjaga Sekolah	SMA
33	Umami Kalsum Siregar	<i>Cleaning Service</i>	SMA
34	Dumpang Hangoluan Siregar	Satpam	SMK

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa semua guru yang mengajar di MIN 2 Padangsidempuan melalui jenjang pendidikan terakhir Strata 1 (S-1).⁴

5. Keadaan Siswa/I MIN 2 Padangsidempuan

Keadaan Siswa/i MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa MIN 2 Padangsidempuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	I A	16	12	28
2	I B	14	14	28
3	I C	15	13	28

⁴Data Administrasi MIN 2 Padangsidempuan.

4	I D	14	14	28
5	II A	15	14	29
6	II B	14	14	28
7	II C	15	13	28
8	II D	16	12	28
9	III A	8	12	20
10	III B	9	11	20
11	III C	7	14	21
12	III D	9	13	22
13	IV A	10	17	27
14	IV B	17	11	28
15	IV C	14	14	28
16	IV D	8	11	19
17	V A	12	12	24
18	V B	9	14	23
19	V C	11	14	25
20	VI A	18	17	35
21	VI B	19	16	35
22	VI C	15	20	35
Jumlah		285	302	587

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 menuju new normal, dimana MIN 2 Padangsidimpuan telah memberlakukan sekolah tatap muka dengan cara membatasi jumlah siswa yang melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan kata lain, siswa melakukan sekolah tatap muka dengan cara bergilir. Setiap kelas akan membagi siswa menjadi dua kelompok belajar. Kelompok A akan masuk sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada hari kamis, jum'at, sabtu, senin, selasa, rabu,

kemudian kelompok B akan masuk sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada hari kamis, jum'at, sabtu, senin, selasa, rabu berikutnya.⁵ Demikian pola shifting atau bergiliran yang sedang diberlakukan di MIN 2 Padangsidimpuan.

Siswa yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A, IV-B, IV-C dan IV-D. Sehubungan dengan peraturan yang telah ditetapkan, semua kelas IV pun melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Tatap Muka

No.	Kelas	Kelompok A	Kelompok B	Total
1	IV A	13	13	26
2	IV B	13	13	26
3	IV C	13	13	26
4	IV D	10	8	18
Total				96

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok yakni kelompok A dan Kelompok B. Dimana kelompok A masuk pada minggu

⁵Darno, Staf Tata Usaha Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Selasa tanggal 2 November 2021.

pertama dan kelompok B masuk pada minggu kedua. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah berjumlah 96 siswa.⁶

6. Data Sarana dan Prasarana MIN 2 Padangsidempuan

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Sarana dan Prasarana MIN 2 Padangsidempuan

No.	Ruang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Kepala	1	1	
2	Ruang Guru	1	1	
3	Ruang Kelas	16	16	
4	Ruang Perpustakaan	1		1
5	Ruang UKS	1		1
6	Listrik	1	1	
7	Musholla	1	1	
8	Laptop	4	2	2
9	Komputer	2	1	1
10	Fasilitas Internet	1	1	
11	Tempat Parkir	1	1	
12	Pos Satpam	1	1	
13	Kantin	1	1	
14	Kamar Mandi Kepala	1	1	
15	Kamar Mandi Guru dan Staf TU	2	2	
16	Kamar Mandi Siswa	4	3	1

⁶ Darno, Staf Tata Usaha Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Selasa tanggal 2 November 2021.

17	LCD Proyektor	1	1	
18	Ruang Tata Usaha	1	1	
19	Gudang	1	1	
20	Lapangan Olahraga	1	1	

(Sumber: Data Administrasi MIN 2 Padangsidempuan)

B. Temuan Khusus

1. Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan oleh setiap kelas IV yakni kelas IVA, IVB, IVC dan IVD dengan diajarkan oleh wali kelas masing-masing yaitu:

Tabel 4.6
Data Wali Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

Kelas	Wali Kelas
IV-A	Sukma Prihatin, S.PdI
IV-B	Lina Eskawati, S.Pd
IV-C	Indah Afni Nasution, S.Pd
IV-D	Tiasmar Rambe, S.PdI

Adapun Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV-B

Observasi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV-B dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni pada siswa kelas IV-B kelompok belajar A dan siswa kelas IV-B kelompok belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa kelas IV-B pada saat itu sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku tematik tema 2 sebagai salah satu sumber belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 3 November 2021 di kelas IV-B kelompok belajar A, guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk membaca suroh Ad-Dhuha secara bersama-sama. Setelah selesai membaca suroh, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Berikutnya, guru mengingatkan siswa dengan pelajaran sebelumnya yakni tentang sumber energi dan macam-macam energi. Siswa terlihat mampu menjawab pertanyaan guru tentang sumber energi dan macam-macam energi. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa mengenai tema dan sub tema yang akan dibelajarkan serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.⁷

Pada tahap kegiatan inti, siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok. Jumlah siswa di kelompok A yang berjumlah 13 siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Guru mempersiapkan alat-alat yang akan

⁷Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok A hari Rabu tanggal 3 November 2021.

digunakan guru dalam mendemonstrasikan proses perubahan energi panas menjadi energi gerak. Adapun alat peraga atau media yang digunakan guru adalah lilin, korek api, gunting, kertas berbentuk spiral, benang dan pensil.

Sebelum melaksanakan demonstrasi, guru menyiapkan tempat duduk siswa agar proses demonstrasi dapat terlihat. Guru pun melaksanakan demonstrasi di meja siswa yang telah dikosongkan sebelumnya. Siswa mengamati proses demonstrasi yang sedang berlangsung. Siswa terlihat antusias dalam mengamati dan mendengarkan penjelasan guru. Beberapa siswa yang terlihat ribut pun diberi peringatan oleh guru dengan mengatakan akan mengurangi poin dari kelompok yang ribut. Terlihat siswa yang ribut pun turut mengamati dan mendengarkan guru selama demonstrasi berlangsung. Sembari melakukan demonstrasi, guru pun menstimulus keingintahuan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Seperti: mengapa kertas spiral bergerak setelah diarahkan ke atas api lilin? Dan apakah yang membedakan ketika kertas spiral kita jauhkan dari api dan ketika kertas spiral kita dekatkan dengan api?. Siswa pun terlihat mengajukan pendapatnya masing-masing berdasarkan apa yang terjadi dengan kertas spiral yang sedang didemonstrasikan oleh guru.⁸

Tahap selanjutnya, guru membagi kepada masing-masing kelompok alat-alat yang sama dengan yang telah digunakan oleh guru

⁸Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok A hari Rabu tanggal 3 November 2021.

ketika mendemonstrasikan perubahan energi. Masing-masing siswa diarahkan untuk melakukan demonstrasi kepada teman kelompok masing-masing terkait perubahan energi panas menjadi energi gerak yang terjadi. Guru pun turut berkeliling pada tiap kelompok untuk mengawasi proses demonstrasi di tiap kelompok. Kemudian Guru mengarahkan tiap kelompok untuk mengerjakan laporan hasil pengamatan perubahan energi dengan sistematis. Tiap kelompok mengumpulkan laporan hasil pengamatannya kepada guru.

Pada tahap penutup, dilakukan kegiatan tanya jawab dengan tiap kelompok. Kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar secara bersama. Guru pun memberikan penilaian terhadap laporan hasil pengamatan siswa dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan membaca suroh Ad-Dhuha secara bersama-sama.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 4 November 2021 di kelas IV-B kelompok belajar B, pembelajaran yang telah diberikan pada kelompok A diulang kembali di kelompok B. Pembelajaran dibuka dengan guru memberi salam dan mengajak siswa untuk membaca suroh Ad-Dhuha secara bersama-sama. Setelah selesai membaca suroh, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Berikutnya, guru mengingatkan siswa dengan pelajaran sebelumnya yakni tentang

⁹Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok A hari Rabu tanggal 3 November 2021.

sumber energi dan macam-macam energi. Siswa terlihat mampu menjawab pertanyaan guru tentang sumber energi dan macam-macam energi. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa mengenai tema dan sub tema yang akan dibelajarkan serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹⁰

Pada tahap kegiatan inti, siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok. Jumlah siswa di kelompok B yang berjumlah 13 siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan guru dalam mendemonstrasikan proses perubahan energi panas menjadi energi gerak. Guru memberitahukan kepada siswa alat-alat yang dibutuhkan untuk didemonstrasikan. Guru pun juga membagi alat-alat demonstrasi tersebut kepada tiap kelompok. Sebelum kegiatan demonstrasi dilakukan, guru menyampaikan beberapa aturan yang harus dilaksanakan oleh siswa, seperti: dilarang ribut ketika proses demonstrasi berlangsung, siswa diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat selama pembelajaran berlangsung, dan siswa memperhatikan dan mendengarkan selama proses demonstrasi berlangsung.¹¹

Guru melaksanakan demonstrasi proses perubahan energi panas menjadi energi gerak di meja siswa yang telah dikosongkan sebelumnya. Sembari melakukan demonstrasi, guru pun menstimulus

¹⁰Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok B hari Kamis tanggal 4 November 2021.

¹¹Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok B hari Kamis tanggal 4 November 2021.

keingintahuan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Seperti: mengapa kertas spiral bergerak setelah diarahkan ke atas api lilin? Dan apakah yang membedakan ketika kertas spiral kita jauhkan dari api dan ketika kertas spiral kita dekatkan dengan api?. Guru memberi kesempatan bagi siswa di masing-masing kelompok untuk mengajukan pendapat dan pertanyaan. Siswa pada tiap kelompok terlihat memberi pendapatnya masing-masing.

Setelah guru mendemonstrasikan, siswa diarahkan untuk mendemonstrasikan perubahan energi panas menjadi energi gerak dengan alat-alat yang ada di kelompok masing-masing. Guru pun turut berkeliling pada tiap kelompok untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mengarjakan laporan hasil pengamatan perubahan energi sesuai dengan format yang ada di buku. Tiap kelompok mengumpulkan laporan hasil pengamatannya kepada guru.

Pada tahap penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar secara bersama. Guru memberikan penilaian terhadap laporan hasil pengamatan siswa dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan membaca suroh Ad-Dhuha secara bersama-sama.¹²

¹²Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok B hari Kamis tanggal 4 November 2021.

b. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV-C

Observasi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV-C dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni pada siswa kelas IV-C kelompok belajar A dan kelompok belajar B. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa kelas IV-C pada saat itu sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku tematik tema 3 sebagai salah satu sumber belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 8 November 2021 di kelas IV-C kelompok belajar B, guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengarahkan siswa untuk membaca doa belajar. Siswa membaca doa belajar dengan hikmat. Berikutnya, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Guru memeriksa kerapihan pakaian siswa dan kebersihan kelas. Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan pentingnya melakukan penghijauan dan pentingnya menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekitar. Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹³

Pada tahap kegiatan inti, guru mengatur dan menyesuaikan tempat duduk siswa dengan cara membagi secara berkelompok. Jumlah siswa di kelompok belajar B sebanyak 13 siswa dan dibagi

¹³Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok B hari Senin tanggal 8 November 2021.

menjadi 3 kelompok. Guru mempersiapkan alat-alat yang hendak didemonstrasikan dan memperkenalkan kepada siswa alat-alat apa saja yang akan digunakan. Guru menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, akan dilaksanakan demonstrasi proses terjadinya erosi tanah. Guru pun menginformasikan kepada siswa untuk aktif dan fokus mengamati, mendengarkan serta mengajukan pertanyaan dan pendapat selama demonstrasi dilaksanakan. Siswa dipersilahkan untuk berdiri mendekat kearah meja demonstrasi erosi tanah agar dapat melihat dengan jelas pendemonstrasian erosi tanah.¹⁴

Guru mendemonstrasikan erosi tanah dengan media erosi tanah. Selama proses demonstrasi berlangsung, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh guru seperti: bagaimana warna air yang mengalir dari wadah botol mineral yang hanya berisi tanah? Bagaimana warna air yang mengalir dari wadah botol mineral yang berisi tanah dan dedaunan kering? Bagaimana warna air yang mengalir dari wadah botol mineral yang berisi tanah dan tumbuhan yang tumbuh diatasnya?. Siswa pun terlihat begitu aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru mengajukan kembali pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, seperti: mengapa air yang mengalir dari botol mineral yang hanya berisi tanah terlihat berwarna lebih

¹⁴Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok B hari Senin tanggal 8 November 2021.

keruh? Mengapa air yang mengalir dari botol mineral yang berisi tanah dan dedaunan kering terlihat berwarna lebih jernih dibandingkan botol mineral yang hanya berisi tanah? Dan mengapa? Mengapa air yang mengalir dari botol mineral yang berisi tanah dan tumbuhan yang tumbuh terlihat yang paling jernih dibandingkan botol mineral yang hanya berisi tanah dan botol mineral yang berisi tanah dan dedaunan kering? Siswa juga terlihat antusias dan berebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Bagi siswa yang berani menyuarakan pendapatnya diberi reward berupa tepuk tangan dari guru dan seluruh siswa.

Pada tahap penutup, dilaksanakan Tanya jawab guru dan siswa terkait bagaimana yang dikatakan erosi, penyebab terjadinya erosi dan cara menanggulangi terjadinya erosi. Guru mempersilahkan siswa yang belum memahami untuk mengajukan pertanyaan. Tidak terlihat siswa yang mengajukan pertanyaan dikarenakan siswa serentak mengatakan telah memahami materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian terhadap pemahaman dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama.¹⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 15 November 2021 di kelas IV-C kelompok belajar A, guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengarahkan siswa untuk

¹⁵Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok B hari Senin tanggal 8 November 2021.

membaca doa belajar. Siswa membaca doa belajar dengan hikmat. Berikutnya, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Guru memeriksa kerapihan pakaian siswa dan kebersihan kelas. Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan pentingnya melakukan penghijauan dan pentingnya menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekitar. Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹⁶

Pada tahap kegiatan inti, guru mengatur dan menyesuaikan tempat duduk siswa dengan cara membagi secara berkelompok. Jumlah siswa di kelompok belajar A sebanyak 13 siswa dan dibagi menjadi 3 kelompok. Guru mempersiapkan alat-alat yang hendak didemonstrasikan dan memperkenalkan kepada siswa alat-alat apa saja yang akan digunakan. Guru menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, akan dilaksanakan demonstrasi proses terjadinya erosi tanah. Guru pun menginformasikan aturan selama demonstrasi berlangsung kepada siswa untuk aktif dan fokus mengamati, mendengarkan serta mengajukan pertanyaan dan pendapat selama demonstrasi dilaksanakan. Siswa pun sepakat untuk mematuhi aturan tersebut. Siswa dipersilahkan untuk berdiri mendekat kearah meja demonstrasi erosi tanah agar dapat melihat dengan jelas pendemonstrasian erosi tanah.

¹⁶Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok A hari Senin tanggal 15 November 2021.

Pada saat kegiatan demonstrasi erosi tanah berlangsung, guru mengalirkan air bersih ke wadah botol mineral yang hanya berisi tanah. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa yang terjadi. Siswa mengemukakan bahwa terlihat air mengalir dari botol mineral dan air tersebut mengalir ke gelas plastik dibawahnya. Air yang dituang semula terlihat bersih akan tetapi setelah mengalir dari tanah dalam botol mineral, air tersebut menjadi keruh dan tanah yang di botol pun ikut mengalir.

Kemudian, untuk wadah botol mineral kedua yang berisi tanah dan dedaunan kering, guru memberi kesempatan kepada perwakilan dari tiap-tiap kelompok untuk mengalirkan air bersih keatasnya. Siswa kembali mengemukakan bahwa terlihat air mengalir dari botol mineral lebih bersih dibandingkan air yang mengalir dari botol yang hanya berisi tanah. Berikutnya untuk wadah botol mineral kedua yang berisi tanah dan tumbuhan, guru kembali memberi kesempatan kepada perwakilan dari tiap-tiap kelompok dengan orang yang berbeda untuk mengalirkan air bersih keatasnya. Dan siswa kembali mengemukakan bahwa terlihat air mengalir dari botol mineral adalah yang paling jernih dibandingkan air yang mengalir dari kedua wadah sebelumnya.¹⁷

Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang telah didemonstrasikan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik setelah diadakan demonstrasi. Pertanyaan-pertanyaan

¹⁷Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok A hari Senin tanggal 15 November 2021.

yang diajukan berupa: berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, apakah ananda tahu bagaimana yang dikatakan dengan erosi tanah? Apakah yang menyebabkan terjadinya erosi tanah? Bagaimana cara menanggulangi terjadinya erosi tanah?. Siswa pun terlihat antusias menjawab pertanyaan demi pertanyaan. Siswa yang terlihat kesulitan menyampaikan pendapat, terlihat dibantu oleh guru.

Pada tahap penutup, Guru mempersilahkan siswa yang belum memahami untuk mengajukan pertanyaan. Tidak terlihat siswa yang mengajukan pertanyaan dikarenakan siswa serentak mengatakan telah memahami materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian terhadap pemahaman dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama.¹⁸

c. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas

IV-A

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa kelas IV-A pada saat itu sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku tematik tema 5 sebagai salah satu sumber belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 18 November 2021 di kelas IV-A kelompok belajar B, guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengarahkan siswa untuk membaca suroh At-Takatsur. Berikutnya, guru memeriksa

¹⁸Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok A hari Senin tanggal 15 November 2021.

kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Berikutnya, guru menginformasikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹⁹

Pada tahap kegiatan inti, guru mempersiapkan alat-alat yang akan didemonstrasikan. Adapun materi yang akan didemonstrasikan adalah sifat-sifat cahaya. Guru memperlihatkan kepada siswa alat-alat yang digunakan dan siswa diminta untuk menyebutkan alat-alat nama dari tiap-tiap alat yang ada. Adapun alat-alat yang digunakan berupa: lilin, korek api, 3 kardus yang telah diberi lobang sejajar, cermin, plastik bening, air dalam gelas bening, gelas plastik, dan pensil.

Kemudian, Guru pun mendemonstrasikan sifat-sifat cahaya dengan media yang ada tersebut. Sifat cahaya yang terlebih dahulu didemonstrasikan adalah cahaya merambat lurus. Yakni dengan meletakkan ketiga kardus diatas meja dengan posisi yang sejajar dan dibelakang kardus paling belakang diletakkan lilin yang telah dinyalakan. Sifat cahaya berikutnya adalah cahaya dapat memantul, yakni dengan mengarahkan cahaya senter ke cermin dan terlihat cahaya tersebut dipantulkan. Sifat cahaya yang ketiga adalah cahaya dapat menembus benda bening. Yakni dengan mengarahkan cahaya senter ke plastik bening dan terlihat bahwa cahaya menembus benda bening. Sifat cahaya yang terakhir adalah cahaya dapat dibiaskan, yakni dengan memasukkan pensil ke dalam gelas bening berisi air dan

¹⁹Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV A kelompok B hari Kamis tanggal 18 November 2021.

terlihat pensil seolah-olah patah. Terlihat siswa takjub disetiap demonstrasi sifat-sifat cahaya tersebut. Siswa pun terlihat antusias mengamati dan mendengarkan penjelasan guru.²⁰

Setelah demonstrasi berlangsung, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan laporan hasil pengamatan yang ada di buku tematik berkaitan dengan sifat-sifat cahaya yang telah diamati oleh siswa melalui pendemonstrasian. Guru pun memberi waktu 15 menit kepada siswa untuk mengerjakan laporan hasil pengamatan tersebut. Setelah 15 menit kemudian, guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan laporan hasil pengamatannya masing-masing.

Pada tahap penutup, guru dan siswa menyimpulkan hasil demonstrasi dengan membahas laporan hasil pengamatan sifat-sifat cahaya. Sembari menyimpulkan, guru memberi nilai hasil laporan pengamatan siswa dan sikap siswa selama demonstrasi berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan membaca suroh At-Takatsur secara bersama-sama.²¹

d. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas

IV-D

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa kelas IV-D pada saat itu sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku tematik tema 5 sebagai salah satu sumber belajar.

²⁰Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV A kelompok B hari Kamis tanggal 18 November 2021.

²¹Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV A kelompok B hari Kamis tanggal 18 November 2021.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 22 November 2021 di kelas IV-D kelompok belajar B, guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengarahkan siswa untuk membaca suroh Ad-Dhuha dan doa belajar secara bersama. Berikutnya, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengisi buku absensi harian siswa. Berikutnya, guru menginformasikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.²²

Pada tahap kegiatan inti, guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya macam-macam energi yang salah satunya adalah energi cahaya. Guru menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan: pernahkah ananda melihat kaca spion?, siswa pun serentak menjawab pernah, guru kemudian bertanya kembali, pernahkah ananda melihat kaca spion pada saat cahaya matahari sangat terik dan mengarah ke kaca spion? Siswa kemudian menjawab pernah juga dan mengatakan merasa silau jika itu terjadi. Kemudian guru bertanya kembali mengapa kita merasa silau?, siswa pun menjawab terasa seperti cahaya dari kaca spion memantul ke mata. Guru pun membenarkan jawaban dari siswa tersebut. Kemudian guru mengemukakan bahwa pembelajaran kali ini berkaitan dengan sifat-sifat cahaya dan akan dilakukan demonstrasi terkait sifat-sifat cahaya tersebut.

²²Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV D kelompok B hari Senin tanggal 22 November 2021.

Guru mempersiapkan dan memperlihatkan kepada siswa alat-alat yang akan digunakan untuk memperagakan sifat-sifat cahaya. Alat-alat yang digunakan pun sama dengan alat-alat yang peneliti jumpai di kelas IV-A sebelumnya. Guru mendemonstrasikan sifat-sifat cahaya, yakni cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dibiaskan, cahaya dapat dipantulkan dan cahaya dapat menembus benda bening. Pada saat mendemonstrasikan sifat cahaya, guru meminta keaktifan siswa untuk ikut serta mengamati secara langsung bagaimana yang dikatakan cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dibiaskan, cahaya dapat dipantulkan dan cahaya dapat menembus benda bening. Selama kegiatan demonstrasi berlangsung, terlihat siswa antusias mengamati dan mendengarkan penjelasan guru.

Setelah demonstrasi berlangsung, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan laporan hasil pengamatan sifat-sifat cahaya. Guru memberi waktu maksimal 10 menit untuk mengerjakannya. Kurang dari waktu 10 menit, terlihat siswa sudah mengumpulkan tugas masing-masing. Guru pun memeriksa laporan hasil pengamatan siswa.

Pada tahap penutup, guru dan siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan menyimpulkan pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan membaca suroh At-Takatsur secara bersama-sama.²³

²³Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV D kelompok B hari Senin tanggal 22 November 2021.

Adapun efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan sebagaimana yang telah dideskripsikan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi yakni:

1) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka yang dilaksanakan pada tiap kelas IV memiliki kesamaan langkah yakni guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran semula, guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan pada tiap kelas IV terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaannya adalah siswa diarahkan untuk menyesuaikan kondisi tempat duduk agar dapat mengamati demonstrasi dengan jelas, guru mendemonstrasikan pembelajaran terkait, dan guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan

pertanyaan-pertanyaan selama proses demonstrasi. Adapun perbedaan yang ditemukan selama kegiatan inti berlangsung adalah pada kelas IV B dan IV C, siswa diarahkan juga untuk melakukan demonstrasi dihadapan teman satu kelompoknya sedangkan pada kelas IV A dan IV D, hanya guru yang melaksanakan demonstrasi. Walaupun ditemukan perbedaan pada pelaksanaan kegiatan inti, langkah pokok dalam pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan langkah pelaksanaan metode demonstrasi pada tahap kegiatan inti.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembuka yang dilaksanakan pada tiap kelas IV memiliki kesamaan langkah yakni melaksanakan evaluasi, menyimpulkan pembelajaran serta mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa maupun suroh pilihan.

Berdasarkan hasil atau jawaban pada lembar observasi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV diperoleh nilai terhadap indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yakni pada kelas IV-A dan IV-B dengan nilai 84 dengan kriteria baik dan kelas IV-C dan IV-D dengan nilai 92 dan kriteria sangat baik.

b. Proses Belajar Mengajar Komunikatif

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Doli mengatakan bahwa selama proses demonstrasi berlangsung, guru

mendemonstrasikan proses yang terjadi secara jelas. Hal ini sejalan dengan Nabila bahwa selama pembelajaran berlangsung, materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dikarenakan didemonstrasikan secara langsung sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami.²⁴ Adapun Ghina mengatakan bahwa selama demonstrasi berlangsung, guru juga secara kontinu memberi pertanyaan kepada siswa, ia mengatakan bahwa ia beserta teman-teman bersaing untuk menjawab lebih dahulu dan bagi yang bisa menjawab diberi poin oleh guru.²⁵

Proses belajar mengajar komunikatif ditandai dengan adanya penggunaan media dan penyampaian dalam pendemonstrasian yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan siswa pada setiap kelas IV tersebut dapat dipahami bahwa selama pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV tercipta proses belajar mengajar yang komunikatif. Hal ini diperkuat dengan hasil atau jawaban pada lembar observasi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV diperoleh nilai terhadap indikator proses belajar mengajar komunikatif yakni pada kelas IV-A dan IV-B dengan nilai 75 dengan kriteria baik, kelas IV-C

²⁴Nabila Aulia, Siswa Kelas IV B Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Kamis tanggal 11 November 2021.

²⁵Ghina, Siswa Kelas IV A Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Jumat tanggal 19 November 2021.

memiliki nilai 100 dengan kriteria sangat baik dan kelas IV-D dengan nilai 87.5 dan kriteria sangat baik.

c. Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ghina mengatakan jika akan dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi, ia dan temannya yang semula duduk di kursi belakang akan diarahkan oleh guru untuk maju ke kursi depan. Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti di kelas IV-B, bahwa sebelum demonstrasi berlangsung guru akan mengkondisikan siswa agar dapat mengamati demonstrasi dengan jelas.²⁶

Adapun respon siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi pun terlihat antusias. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan seluruh siswa-siswi kelas IV yang mengatakan bahwa mereka merasa sangat senang dan antusias selama pembelajaran berlangsung dikarenakan adanya pendemonstrasian materi pembelajaran yang seru dan menyenangkan. Dan diperkuat dengan hasil atau jawaban pada lembar observasi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV diperoleh skor terhadap indikator respon peserta didik yakni pada kelas IV-A dan IV-B dengan nilai 83 dengan kriteria baik, kelas IV-C dan kelas IV-D dengan nilai 100 dengan kriteria sangat baik.

²⁶Ghina, Siswa Kelas IV A Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Jumat tanggal 19 November 2021.

d. Aktivitas Belajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada setiap kelas IV, bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung terlihat para siswa yang mengamati, mendengarkan, bertanya dan mengajukan pendapat. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Callysta mengemukakan selama demonstrasi, ia mengamati dan mendengarkan guru serta mengajukan pendapat dan jawaban untuk pertanyaan guru.²⁷ Senada dengan ungkapan Arsyaf dan Amin bahwa ketika guru mendemonstrasikan, siswa mengamati dan mendengarkan guru dan kalaupun ada siswa yang ribut, guru akan menegur dengan mengatakan akan memberi sanksi berupa pengurangan nilai sehingga siswa kembali mengamati dan mendengarkan guru dalam mendemonstrasikan materi.²⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil atau jawaban pada lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV diperoleh nilai terhadap indikator aktivitas belajar yakni pada kelas IV A,B,C dan D secara berurutan memperoleh nilai 88, 89, 86 dan 88 dengan kriteria sangat baik.

²⁷Callysta, Siswa Kelas IV A Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Jumat tanggal 19 November 2021.

²⁸Arsyaf dan Amin, Siswa Kelas IV B Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Kamis tanggal 11 November 2021.

e. Hasil Belajar

Berdasarkan observasi peneliti pada setiap kelas IV, sebelum kegiatan penutup pembelajaran, diadakan evaluasi tertulis maupun tidak tertulis dengan tanya jawab secara lisan. Adapun untuk pembelajaran IPA, guru menetapkan nilai 75 sebagai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Adapun berdasarkan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa setelah dilaksanakan metode demonstrasi, dapat diperoleh hasil belajar harian siswa dalam Pembelajaran IPA di setiap kelas adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Harian Siswa Kelas IV

No.	Kelas	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa
1	IV-A	25	1	80	26
2	IV-B	26	-	91	26
3	IV-C	25	1	85	26
4	IV-D	18	-	89.83	18
Jumlah		94	2		96

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa jumlah siswa yang tuntas belajarnya lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak tuntas. Terlihat bahwa 97% dari 96 siswa dinyatakan tuntas. Dengan kata lain, siswa yang memahami materi IPA lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak memahami. Dan dipahami pula bahwa nilai rata-rata pada setiap kelas memiliki nilai rata-rata diatas KKM yang telah ditetapkan yakni 75.

2. Kendala yang Ditemukan Selama Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran, seringkali ditemukan kendala, baik dalam proses perencanaan maupun saat melaksanakan metode pembelajaran tersebut. Begitu pula dengan metode demonstrasi. Adapun kendala yang dapat ditemukan dalam melaksanakan dan merencanakan metode demonstrasi adalah fasilitas seperti peralatan maupun media tidak selalu tersedia dengan baik, alat yang terlalu kecil atau penempatan media yang kurang tepat sehingga menyebabkan demonstrasi tidak terlihat oleh siswa, dan demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang serta memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.²⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas IV-B mengemukakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran IPA, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu yang dibuktikan dengan RPP yang dirancang oleh guru didalamnya menyertakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang digunakan dan menyertakan pula media pembelajaran yang akan didemonstrasikan. guru mengatakan bahwa yang menjadi kendala pada saat merencanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi adalah pada aspek media atau

²⁹Nelly Wedyawati and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 176.

alat peraga yang akan didemonstrasikan.³⁰ Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh guru wali kelas IV-A yang mengatakan bahwa guru lah bertugas dalam pengadaan media pembelajaran. Pada awalnya sekolah menyediakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat terbatas dalam pembelajaran IPA. Bahkan kini media pembelajaran yang disediakan sekolah tersebut tidak ditemukan lagi setelah sebelumnya dalam kurun waktu lebih dari satu tahun diadakan pembelajaran jarak jauh.³¹

Adapun pada saat melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi, guru wali kelas IV-C mengatakan bahwa kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berbeda-beda tergantung kepada materi IPA yang dibelajarkan. Dalam hal ini terdapat materi IPA yang membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk didemonstrasikan sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk terlaksananya keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi.³² Hal ini juga terlihat pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV-C, bahwa pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi diakhiri pada waktu yang melewati waktu seharusnya pembelajaran berakhir.³³

³⁰Lina Eskawati, Wali Kelas IV B Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

³¹Sukma Prihatin, Wali Kelas IV A Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Jumat tanggal 26 November 2021.

³²Indah Afni Nasution, Wali Kelas IV C Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

³³Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV C kelompok A hari Senin tanggal 15 November 2021.

Kendala berikutnya yang ditemukan pada saat melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh guru wali kelas IV-D adalah respon siswa, yakni berupa keingintahuan siswa yang terlalu tinggi selama proses demonstrasi berlangsung. Sering kali keingintahuan siswa yang begitu tinggi menyebabkan suasana belajar yang kurang kondusif sehingga guru mengalami keawalan dalam mengatasinya.³⁴ Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV-B, bahwa selama demonstrasi berlangsung, ada siswa yang terus menerus mengajukan pertanyaan sehingga membuat proses demonstrasi pada beberapa saat waktu berjalan dengan kurang kondusif.³⁵

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa kendala yang ditemukan guru selama melaksanakan metode demonstrasi adalah ketersediaan media pembelajaran, alokasi waktu yang tersedia dan keingintahuan siswa yang terlalu tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Fathoni yang mengemukakan bahwa kendala yang ditemukan dalam menerapkan metode demonstrasi terdiri atas beberapa faktor, yaitu: siswa yang terlambat, suasana kelas yang ramai, keterbatasan sarana prasarana dan keterbatasan waktu.³⁶

³⁴Tiasmar Rambe, Wali Kelas IV D Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Senin tanggal 29 November 2021.

³⁵Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok A hari Rabu tanggal 3 November 2021.

³⁶Ahmad Fathoni, "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.6, No. 1, Maret 2020, hlm. 199.

3. Upaya yang Dapat Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala yang Ditemukan Pada Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan

Kendala-kendala yang telah dipaparkan diatas, jika tidak segera diatasi dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV-B mengatakan bahwa untuk mengatasi kendala pengadaan media, semua guru wali kelas IV bekerja sama dalam pengadaan media pembelajaran IPA khusus nya di kelas IV. Dimana media pembelajaran tersebut akan digunakan secara bergiliran pada tiap kelas.³⁷ Senada dengan hal tersebut, guru wali kelas IV-D mengatakan bahwa peran guru dalam pembuatan media pembelajaran sangat penting, terlebih dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA yang mengharuskan adanya media atau alat peraga untuk didemonstrasikan.³⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV-C mengemukakan bahwa pada beberapa materi IPA yang akan didemonstrasikan memerlukan waktu yang lebih ekstra, sehingga memungkinkan tidak terlaksananya langkah evaluasi dalam pelaksanaan demonstrasi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru akan mengusahakan terjadinya evaluasi dan akan lebih memilih evaluasi secara lisan yang membutuhkan waktu yang relatif singkat. Jika evaluasi lisan pun tak

³⁷Lina Eskawati, Wali Kelas IV B Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

³⁸Tiasmar Rambe, Wali Kelas IV D Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Senin tanggal 29 November 2021.

memungkinkan maka guru akan memberi tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang telah didemonstrasikan.³⁹

Adapun dalam mengatasi kendala berupa keingintahuan siswa yang terlalu tinggi yang dapat menimbulkan suasana yang tidak kondusif. Seperti halnya ketika guru sedang mendemonstrasikan materi, siswa mengajukan banyak pertanyaan yang bertubi-tubi sehingga menghambat keberlangsungan demonstrasi. Guru wali kelas IV-B pun mengatakan bahwa untuk menghindari terjadinya hal yang demikian guru perlu untuk memberi aturan atau kesepakatan sebelum demonstrasi berlangsung. Adapun aturan yang biasanya diberlakukan guru adalah siswa harus mengamati dan mendengarkan selama demonstrasi berlangsung, siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan ketika dipersilahkan dan mengajukan pendapat ketika diminta serta siswa dilarang ribut dan membuat keributan dan bagi siswa yang ribut dan membuat keributan maka akan dikenai sanksi berupa pengurangan poin.⁴⁰ Hal ini sejalan dengan observasi peneliti di kelas IB-B kelompok B bahwa sebelum demonstrasi berlangsung, guru terlebih dahulu menginformasikan aturan yang harus dilakukan selama demonstrasi berlangsung.⁴¹

Serta poin penting yang juga harus dilakukan guru adalah melakukan demonstrasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan

³⁹Indah Afni Nasution, Wali Kelas IV C Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

⁴⁰Lina Eskawati, Wali Kelas IV B Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

⁴¹Observasi pelaksanaan demonstrasi di kelas IV B kelompok B hari Kamis tanggal 4 November 2021.

pembelajaran dengan tujuan agar tercipta gambaran ketika pendemonstrasian berlangsung serta pencegahan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.⁴²

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa guru telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kendala yang ditemukan selama melaksanakan metode demonstrasi. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru berupa pengadaan kerja sama diantara guru wali kelas IV dalam pengadaan media pembelajaran, merencanakan pembelajaran dengan matang dan mengupayakan adanya evaluasi di setiap kegiatan mengakhiri pembelajaran serta menetapkan aturan sebelum demonstrasi berlangsung agar suasana pembelajaran menjadi kondusif.

Adapun upaya yang dilakukan guru tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Fatoni yang mengemukakan bahwa solusi yang diterapkan dalam mengatasi kendala dalam melaksanakan metode demonstrasi yakni dengan memberi motivasi kepada siswa dan memberi bimbingan selama melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi.⁴³ Dalam hal memberi motivasi kepada siswa, pada penelitian ini terlihat bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran, aturan yang harus ditaati selama demonstrasi berlangsung serta sanksi yang akan diberikan jika tidak menaati aturan tersebut.

⁴²Sukma Prihatin, Wali Kelas IV A Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Jumat tanggal 26 November 2021.

⁴³Fathoni, "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi...", hlm. 199.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran menuntut tercapainya tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dikarenakan bahwa metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pembelajaran yang berlangsung.⁴⁴

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, dibutuhkan adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama, selain itu juga harus didukung dengan kondisi sekolah, sarana prasarana, metode serta media pembelajaran yang dibutuhkan.⁴⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh peneliti di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan ditemukan bahwa dalam pembelajaran IPA, guru menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi tersebut didorong atas pemahaman dan harapan guru bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik akan antusias dalam membangun pengetahuannya.⁴⁶

⁴⁴B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 141.

⁴⁵Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Edisi 1, April 2015, hlm. 15-32.

⁴⁶Sukma Prihatin, Guru IPA Kelas IV A, Wawancara, 22 April 2021 pukul 12.53 WIB.

Adapun pembelajaran dapat dikatakan efektif jika memenuhi beberapa ciri atau indikator pembelajaran efektif dengan kriteria minimal baik. Adapun indikator pembelajaran efektif yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar. Kelima indikator pembelajaran efektif tersebut saling terkait dan saling mendukung. Pembelajaran dikatakan efektif apabila semua indikator tersebut mencapai kriteria minimal baik.⁴⁷

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA MIN 2 Padangsidimpuan berjalan dengan efektif. Hal ini berdasarkan hasil ketercapaian indikator pembelajaran efektif yakni pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada kelas IV A dan IV B berkriteria baik dengan nilai 84 dan kelas IV C dan IV D dengan nilai 92 berkriteria sangat baik. Proses belajar mengajar komunikatif pada kelas IV A dan IV B berkriteria baik dengan nilai 75, kelas IV C memiliki nilai 100 dengan berkriteria sangat baik dan kelas IV D dengan nilai 87.5 berkriteria sangat baik. Respon peserta didik pada kelas IV A dan IV B berkriteria baik dengan nilai 83, kelas IV C dan kelas IV D dengan nilai 100 berkriteria sangat baik. Aktivitas belajar pada IV A,B,C dan D secara berurutan memperoleh nilai 88, 89, 86 dan 88 dengan kriteria sangat baik. Adapun hasil belajar siswa berkriteria sangat baik yakni 97% dari 96 siswa dinyatakan tuntas

⁴⁷Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Volume 1, No.2, Oktober 2017-Maret 2018, hlm. 13-20.

dengan nilai di atas KKM 75. Dikatakan pembelajaran efektif jika masuk dalam kategori minimal baik. Dikarenakan kesemua indikator masuk dalam kategori baik dan sangat baik, maka pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA MIN 2 Padangsidimpuan efektif.

Adapun keberhasilan menurut analisa peneliti, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh tiap wali kelas dengan memvariasikan metode demonstrasi dengan metode lainnya seperti metode diskusi dan metode penugasan. Dengan adanya metode diskusi dan penugasan dapat menumbuhkan kerja sama dan pemahaman yang lebih melekat pada siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Fathoni yang mengemukakan bahwa efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa didukung dengan memvariasikan metode demonstrasi dengan metode lainnya. Adapun metode yang digunakan untuk mendukung metode demonstrasi adalah metode Tanya jawab dan ceramah yang secara tersirat juga termasuk ke dalam langkah-langkah metode demonstrasi.⁴⁸

Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti Akan tetapi di Kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan ditemukan bahwa dalam melaksanakan metode demonstrasi, guru menemukan kendala dalam mengadakan media pembelajaran untuk didemonstrasikan.⁴⁹ Walaupun demikian, guru tetap mengusahakan pengadaan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk didemonstrasikan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan setiap wali kelas. Ditemukan bahwa setiap guru wali kelas IV,

⁴⁸Ahmad Fathoni, "Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi...", hlm. 198.

⁴⁹Sukma Prihatin, Guru IPA Kelas IV A, Wawancara, 22 April 2021 pukul 12.53 WIB.

baik itu kelas IV A, B, C dan D bekerja sama untuk mengadakan media pembelajaran yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan semua wali kelas IV melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

Lebih lanjut, dalam penelitian ini ditemukan data bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV, setiap guru menemukan berbagai kendala. Kendala tersebut berupa pengadaan media pembelajaran untuk didemonstrasikan, alokasi waktu yang kurang serta keingintahuan siswa yang menimbulkan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Akan tetapi guru melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang ada dengan berbagai cara agar pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dapat berjalan maksimal.

Pelaksanaan metode demonstrasi ini juga memiliki berbagai kekurangan yakni pemilihan media yang hendak didemonstrasikan dan alokasi waktu yang tersedia. Dalam hal pemilihan media untuk didemonstrasikan, membutuhkan media yang dapat terlihat jelas oleh siswa. Sehingga untuk pemilihan media yang berukuran kecil kurang tepat untuk digunakan. Hal ini sejalan dengan ungkapan wali kelas IV bahwa poin penting yang harus diperhatikan adalah apakah siswa dapat mengamati dengan jelas proses demonstrasi dengan tidak mengesampingkan media yang akan terlihat dengan jelas oleh siswa.⁵⁰

Begitu pula dengan alokasi waktu, dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi, tentu membutuhkan waktu yang banyak,

⁵⁰Tiasmar Rambe, Wali Kelas IV D Wawancara di MIN 2 Padangsidimpuan hari Senin tanggal 29 November 2021.

disamping proses demonstrasi materi IPA yang harus dilaksanakan dengan runtut, kegiatan Tanya jawab juga tidak bisa dikesampingkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mendapatkan pemahaman yang utuh dari demonstrasi yang dilaksanakan.⁵¹

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini telah dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Sehingga terlaksana secara sistematis. Akan tetapi, sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dari setiap narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini
2. Minimnya waktu untuk wawancara serta melakukan interaksi dengan setiap guru wali kelas IV dikarenakan jadwal guru yang padat dan waktu sekolah yang singkat yakni pukul 08.00 sampai 10.50 pada hari senin sampai rabu dan pukul 08.00 sampai 10.00 pada hari kamis sampai sabtu.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memungkinkan untuk mempengaruhi pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian. Namun demikian, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi agar tidak mengurangi makna penelitian ini.

⁵¹Indah Afni Nasution, Wali Kelas IV C Wawancara di MIN 2 Padangsidempuan hari Rabu tanggal 17 November 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan tergolong efektif dan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi. Hal ini berdasarkan hasil ketercapaian indikator pembelajaran efektif yakni pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar dan hasil belajardengan kriteria baik dan sangat baik pada tiap indikatornya.
2. Dalam merencanakan dan melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV, setiap guru menemukan berbagai kendala. Kendala tersebut berupa pengadaan media pembelajaran untuk didemonstrasikan, alokasi waktu yang kurang serta keingintahuan siswa yang menimbulkan suasana pembelajaran yang kurang kondusif.
3. Guru mengadakan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang ada dengan berbagai cara agar pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dapat berjalan optimal. Upaya tersebut berupa pengadaan kerja sama diantara guru wali kelas IV dalam pengadaan media pembelajaran,

merencanakan pembelajaran dengan matang dan mengupayakan adanya evaluasi di setiap kegiatan mengakhiri pembelajaran serta menetapkan aturan sebelum demonstrasi berlangsung agar suasana pembelajaran menjadi kondusif.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran IPA serta kreatif dalam memvariasikan metode pembelajaran yang ada dengan metode demonstrasi.
2. Kepada kepala sekolah untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dari penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar. *Teori Belajar Dan Pembelajaran; Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Fathoni, Ahmad. “Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.6, No. 1, Maret 2020.
- Handayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hilda, Lelya. “Metode Course Review Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Kimia.” *Jurnal Forum Paedagogik* Volume 7, No. 2, Juli 2015.
- Hisbullah, and & Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Isnaeni, Septi. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas III MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangrejo Kabupaten Purbalingga,” Skripsi, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> diakses 12 Juni 2021 pukul 18.48 WIB.
- Isrokatun, and Dkk. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Johar, Rahmah, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediiide Infografika, 2016.
- Kurniawan, Andri, and dkk. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cirebon: Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Lufri, and dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRD, 2020.
- Mardiah, Enni Etika. “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan.” *Skripsi*, 2017.
- Mustadi, Ali, and Dkk. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

- Penyusun, Tim. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Purwandira, Ayu, and dkk. "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Di SMK Negeri 4 Pangkep." *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* Volume 4, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rohendi, Dedi. "Efektivitas Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal PTIK* Volume 3, No. 1, Juni 2010.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, Edisi 1, Aril 2015.
- Rukisno, and dkk. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, Desember 2015.
- Salamah, Yeti. "Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas V Di MIN I Bandung" Volume 1, No. 1, Juli 2018.
- Suardi, Ismail. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI: Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboratiob, Communication, Compassion)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Syarif Sumantri, Mohamad. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Usriyah, Siti. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar," *Skripsi*, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses 12 Juni 2021 pukul 18.49 WIB.

Waridah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia, 2017.

Wedyawati, Nelly, and & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Widaningsih, Ida. *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Wilujeng, Insih. *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.

Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif,." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* Vol 1, No. 2, Oktober 2017-Maret 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Hidayati Hijjah Nasution
NIM : 17 205 00014
Tempat/tanggal lahir : Sihitang/13 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sihitang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hamdan Nasution
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Holida Hanum Poham
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Sihitang

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 200508 Sihitang
SMP : MTS S PANCA DHARMA
SMA : MAN 1 Padangsidempuan

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	November 2020
2	Penyusunan Proposal	April s/d Juni 2021
3	Bimbingan Proposal	Juli s/d Oktober 2021
4	Seminar Proposal	Oktober 2021
5	Pelaksanaan Penelitian	November s/d Desember 2021
6	Penyusunan Skripsi	Desember 2021
7	Bimbingan Skripsi	Desember 2021-Januari 2021
8	Seminar Hasil	Maret 2021
9	Sidang Munaqosyah	Maret 2021

Padangsidimpuan, 23 Maret 2022

Peneliti

Hidayati Hijjah Nasution

1720500014

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran:

- A. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran
- B. Proses belajar mengajar komunikatif
- C. Respon peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan: a. Merumuskan tujuan Pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik (A) b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan (A)		
2	Kegiatan Pelaksanaan: a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A, C) b. Menanyakan pelajaran sebelumnya (A, B, C) c. Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan di bahas (A, B, C) d. Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B, C)		
3	Kegiatan Inti: a. Melakukan demonstrasi sesuai yang direncanakan dan dipersiapkan guru (A, B) b. Memusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru (A) c. Menciptakan suasana yang kondusif (A, B, C) d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan		

	bertanya dan komentar-komentar (A, B)		
4	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberi kesempatan kepada peserta didik merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (A, B, C)b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (A, B, C)c. Melaksanakan evaluasi (A)		

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran (Aktivitas Belajar) meliputi:

- A. Kegiatan mendengarkan
- B. Kegiatan visual (mengamati objek),
- C. Kegiatan lisan (mengemukakan ide maupun bertanya),
- D. Kegiatan motorik (melakukan peragaan) dan
- E. Kegiatan emosional (merasa senang dan antusias).

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	<p>Kegiatan Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk tempat duduk yang memungkinkan dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A) b. Menyimak guru disaat mengemukakan tujuan yang hendak dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B) c. Antusias memulai pembelajaran dengan metode demonstrasi (E) 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimak atau mendengar penjelasan guru (A, B) b. Ikut serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif (B, D) c. Aktif mengikuti proses demonstrasi (E) d. Berani mengeluarkan pendapat selama proses demonstrasi (C) e. Antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan (E, C) 		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (C, B) b. Menyajikan laporan hasil (E) c. Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (C, E) 		

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

No.	Aspek/Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1	Pemilihan metode/ Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	a. Apa yang membuat ibu tertarik menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA? b. Apa tujuan ibu menggunakan metode demonstrasi? c. Apakah fasilitas untuk melaksanakan metode demonstrasi tersedia?
2.	Kegiatan Persiapan/ Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	a. Bagaimana persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi? b. Apa saja tujuan pembelajaran yang ibu tetapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA? c. Apa saja kendala yang ibu temukan selama melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi? d. Apakah ibu melakukan latihan pendemonstrasian sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?
3.	Kegiatan Pelaksanaan/ Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif dan respon peserta didik	a. Apa yang ibu lakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi? b. Apakah ibu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembuka pembelajaran? c. Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembuka pembelajaran? d. Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pelaksanaan atau kegiatan pembuka pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berlangsung? e. Upaya apa yang ibu tempuh dalam

		mengatasi kendala tersebut?
4.	Kegiatan Inti/ Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif dan respon peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang ibu lakukan? b. Bagaimana cara ibu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif selama pendemonstrasian berlangsung? c. Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi? d. Apakah ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk turut terlibat aktif mengikuti proses demonstrasi? e. Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pendemonstrasian berlangsung? f. Upaya apa yang ibu tempuh dalam mengatasi kendala tersebut?
5.	Pegiatan Mengakhiri/ Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif respon peserta didik dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana ibu mengakhiri pembelajaran? b. Apakah ada kegiatan menyimpulkan pembelajaran sebelum pembelajaran berakhir? c. Apakah ibu melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran? d. Dari beberapa tujuan yang telah ditetapkan, tujuan yang mana saja kah yang tercapai setelah dilaksanakannya pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi? e. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran setelah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

No.	Aspek/Indikator Pertanyaan	Butir Partanyaan
1.	Penggunaan metode demonstrasi/ pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik	a. Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi? b. Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan? c. Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung? d. Apakah guru memberi respon terhadap kendala yang anda temukan selama demonstrasi berlangsung?
2.	Media pembelajaran yang didokumentasikan/ pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan proses belajar mengajar komunikatif	a. Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi? b. Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi? c. Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas? d. Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?
3	Aktivitas Belajar	a. Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung? b. Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung? c. Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung? d. Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DI KELAS IV A

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran:

D. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

E. Proses belajar mengajar komunikatif

F. Respon peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan: c. Merumuskan tujuan Pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik (A) d. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan (A)	✓ ✓	
2	Kegiatan Pelaksanaan: e. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A, C) f. Menanyakan pelajaran sebelumnya (A, B, C) g. Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan di bahas (A, B, C) h. Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B, C)	✓ ✓ - ✓	
3	Kegiatan Inti: e. Melakukan demonstrasi sesuai yang direncanakan dan dipersiapkan guru (A, B) f. Memusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru (A) g. Menciptakan suasana yang kondusif (A, B, C) h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan	✓ ✓ ✓ ✓	

	bertanya dan komentar-komentar (A, B)		
4	Kegiatan Penutup: d. Memberi kesempatan kepada peserta didik merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (A, B, C) e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (A, B, C) f. Melaksanakan evaluasi (A)	✓ - ✓	

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DI KELAS IV B

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran:

A. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

B. Proses belajar mengajar komunikatif

C. Respon peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan: a. Merumuskan tujuan Pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik (A) b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan (A)	 ✓ ✓	
2	Kegiatan Pelaksanaan: a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A, C) b. Menanyakan pelajaran sebelumnya (A, B, C) c. Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan di bahas (A, B, C) d. Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B, C)	 ✓ ✓ - ✓	
3	Kegiatan Inti: a. Melakukan demonstrasi sesuai yang direncanakan dan dipersiapkan guru (A, B) b. Memusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru (A) c. Menciptakan suasana yang kondusif (A, B, C) d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi	 ✓ ✓ ✓ ✓	

	termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar (A, B)		
4	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>a. Memberi kesempatan kepada peserta didik merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (A, B, C)</p> <p>b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (A, B, C)</p> <p>c. Melaksanakan evaluasi (A)</p>	<p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p>	

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DI KELAS IV C

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran:

A. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

B. Proses belajar mengajar komunikatif

C. Respon peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan: a. Merumuskan tujuan Pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik (A) b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan (A)	✓ ✓	
2	Kegiatan Pelaksanaan: a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A, C) b. Menanyakan pelajaran sebelumnya (A, B, C) c. Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan di bahas (A, B, C) d. Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B, C)	✓ ✓ ✓ ✓	
3	Kegiatan Inti: a. Melakukan demonstrasi sesuai yang direncanakan dan dipersiapkan guru (A, B) b. Memusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru (A) c. Menciptakan suasana yang kondusif (A, B, C)	✓ - ✓	

	d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar (A, B)	✓	
4	Kegiatan Penutup: a. Memberi kesempatan kepada peserta didik merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (A, B, C) b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (A, B, C) c. Melaksanakan evaluasi (A)	✓ ✓ ✓	

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DI KELAS IV D

Petunjuk Indikator Efektivitas Pembelajaran:

A. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

B. Proses belajar mengajar komunikatif

C. Respon peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Persiapan: a. Merumuskan tujuan Pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik (A) b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan (A)	 ✓ ✓	
2	Kegiatan Pelaksanaan: a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan setiap peserta didik dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan (A, C) b. Menanyakan pelajaran sebelumnya (A, B, C) c. Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan di bahas (A, B, C) d. Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dan tugas-tugas yang harus dilakukan di samping dalam demonstrasi nanti (A, B, C)	 ✓ ✓ - ✓	
3	Kegiatan Inti: a. Melakukan demonstrasi sesuai yang direncanakan dan dipersiapkan guru (A, B) b. Memusatkan perhatian peserta didik kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru (A) c. Menciptakan suasana yang kondusif (A, B, C)	 ✓ ✓ ✓	

	d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan komentar-komentar (A, B)	✓	
4	Kegiatan Penutup: a. Memberi kesempatan kepada peserta didik merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok kegiatan demonstrasi (A, B, C) b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (A, B, C) c. Melaksanakan evaluasi (A)	✓ ✓ ✓	

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DI KELAS IV A

No.	Nama	Butir Pernyataan Observasi											Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	A. Alqawza	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	8	72	Cukup Baik
2	A. Rafael	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
3	A. Anugrah	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
4	Alwy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
5	Anggina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
6	Callysta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
7	Desti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
8	Duma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	9	81	Baik
9	Humairotunnisa	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	8	72	Cukup Baik
10	Hutri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
11	Jidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
12	Kirana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	8	72	Cukup Baik
13	Mahdiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
Total													(1151/1300)	×100=88	Sangat Baik

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DI KELAS IV B

No.	Nama	Butir Pernyataan Observasi											Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	A. Syakir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
2	A. Radapi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
3	Arsyaf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
4	Asri	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	8	72	Cukup Baik
5	Darwis	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
6	Dini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	8	72	Cukup Baik
7	Fariel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
8	Filza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
9	Zogi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
10	Laya	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
11	Mhd Akbar	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
12	M. Alfathih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
13	M. Alfaizi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
14	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
15	Nahda	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
16	Nayla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
17	Fathu	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
18	Ramadhan	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
19	Reyhan	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik

20	Suci	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
21	Yazid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
22	Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
23	Saskia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
24	M. Andre	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
25		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
26		✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81	Baik
													Total	(2319/2600) ×100=89	Sangat Baik

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DI KELAS IV C

No.	Nama	Butir Pernyataan Observasi											Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Adira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
2	Ahmad Kaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
3	Aminah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
4	Athifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
5	Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
6	Azka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
7	Azra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-		-	✓	8	72	Cukup Baik
8	Dzikrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
9	Fee Al Faiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
10	Filzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
11	Imelda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
12	Kayla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
13	Lunaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
14	Meysya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
15	M. Rifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
16	M.Doly	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
17	M.Zaky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
18	Nabhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
19	Naira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik

20	Nina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
21	Radhika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
22	Rasyt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
23	Reza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
24	Rifky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
25	Risky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
26	Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9	81	Baik
Total														(2257/2600) ×100=86	Sangat Baik

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DI KELAS IV D

No.	Nama	Butir Pernyataan Observasi											Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Abdah	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
2	Almira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
3	Daffa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
4	Debiyana	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
5	Farhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
6	Mhd. Afiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
7	Nawawi	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
8	Najla	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
9	Ri'la	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81	Baik
													Total	(796/900) ×100=88	Sangat Baik

Lampiran 13

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Sukma Prihatin, S.PdI

Jabatan : Guru Wali Kelas IV A

Hari/tanggal : Jumat/ 26 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat ibu tertarik menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA?	
2	Apakah fasilitas untuk melaksanakan metode demonstrasi tersedia?	
3	Bagaimana persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
4	Apa saja kendala yang ibu temukan selama melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
5	Apakah ibu melakukan latihan pendemonstrasian sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
6	Apa yang ibu lakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
7	Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan	

	pelaksanaan atau kegiatan pembuka pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berlangsung?	
8	Bagaimana langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang ibu lakukan?	
9	Apakah ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk turut terlibat aktif mengikuti proses demonstrasi?	
10	Bagaimana ibu mengakhiri pembelajaran?	
11	Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran setelah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan?	

Padangsidempuan, November 2021

Pewawancara

Narasumber

Hidayati Hijjah Nasution

Sukma Prihatin, S.PdI

Lampiran 14

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Lina Eskawati, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas IV B

Hari/tanggal : Rabu/ 17 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat ibu tertarik menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA?	
2	Apakah fasilitas untuk melaksanakan metode demonstrasi tersedia?	
3	Bagaimana persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
4	Apa saja kendala yang ibu temukan selama melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
5	Apakah ibu melakukan latihan pendemonstrasian sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
6	Apa yang ibu lakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
7	Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pelaksanaan atau kegiatan pembuka pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berlangsung?	

8	Bagaimana langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang ibu lakukan?	
9	Apakah ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk turut terlibat aktif mengikuti proses demonstrasi?	
10	Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pendemonstrasian berlangsung?	
11	Upaya apa yang ibu tempuh dalam mengatasi kendala tersebut?	
12	Bagaimana ibu mengakhiri pembelajaran?	
13	Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran setelah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan?	

Padangsidempuan, November 2021

Pewawancara

Narasumber

Hidayati Hijjah Nasution

Lina Eskawati, S.Pd

Lampiran 15

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Indah Afni Nasution, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas IV C

Hari/tanggal : Rabu/ 24 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidimpuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat ibu tertarik menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA?	
2	Apakah fasilitas untuk melaksanakan metode demonstrasi tersedia?	
3	Bagaimana persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
4	Apa saja kendala yang ibu temukan selama melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
5	Apakah ibu melakukan latihan pendemonstrasian sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
6	Apa yang ibu lakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
7	Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pelaksanaan atau kegiatan pembuka pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	

	berlangsung?	
9	Bagaimana langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang ibu lakukan?	
10	Apakah ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk turut terlibat aktif mengikuti proses demonstrasi?	
11	Apa saja kendala yang ibu temukan selama kegiatan pendemonstrasian berlangsung?	
12	Upaya apa yang ibu tempuh dalam mengatasi kendala tersebut?	
11	Bagaimana ibu mengakhiri pembelajaran?	
12	Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran setelah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan?	

Padangsidempuan, November 2021

Pewawancara

Narasumber

Hidayati Hijjah Nasution

Indah Afni Nasution, S.Pd

Lampiran 16

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Tiasmar Rambe, S.PdI

Jabatan : Guru Wali Kelas IV D

Hari/tanggal : Senin/ 29 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat ibu tertarik menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA?	
2	Apakah fasilitas untuk melaksanakan metode demonstrasi tersedia?	
3	Bagaimana persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
4	Apakah kendala yang ibu temukan selama melakukan perencanaan dan persiapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
5	Apakah ibu melakukan latihan pendemonstrasian sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
6	Apakah yang ibu lakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi?	
7	Apakah kendala yang ibu temukan selama kegiatan pelaksanaan atau kegiatan	

	pembuka pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berlangsung?	
8	Bagaimana langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang ibu lakukan?	
9	Apakah ibu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk turut terlibat aktif mengikuti proses demonstrasi?	
10	Bagaimana ibu mengakhiri pembelajaran?	
11	Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran setelah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dilaksanakan?	

Padangsidempuan, November 2021

Pewawancara

Narasumber

Hidayati Hijjah Nasution

Tiasmar Rambe, S.PdI

Lampiran 17

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Callysta Putri

Hari/tanggal : Jumat/ 19 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidimpuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang	

	anda lakukan selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
9	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 18

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Mahdiyah Ghina

Hari/tanggal : Jumat/ 19 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Apakah guru memberi respon terhadap kendala yang anda temukan selama demonstrasi berlangsung?	
5	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
6	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
7	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
8	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang	

	digunakan oleh ibu guru?	
9	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
11	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
12	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 19

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Muhammad Rifa 'Aisy

Hari/tanggal : Selasa/ 9 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses	

	pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
9	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 20

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Nina Puspita Siregar

Hari/tanggal : Selasa/ 9 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses	

	pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
9	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 21

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Farhan Al-Haris Siregar

Hari/tanggal : Selasa/ 23 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses	

	pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
9	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 22

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Arsyaf Noyandi

Hari/tanggal : Kamis/ 11 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses	

	pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 23

CUPLIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Nabila Aulia Btr

Hari/tanggal : Jumat/ 5 November 2021

Tempat : MIN 2 Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai belajar dengan menggunakan metode demonstrasi?	
2	Apakah anda memahami materi yang didemonstrasikan?	
3	Kendala apa saja yang anda temukan saat demonstrasi berlangsung?	
4	Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi?	
5	Media apa saja yang sering digunakan ibu guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi?	
6	Apakah materi yang dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi tersampaikan dengan jelas?	
7	Apakah anda senang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru?	
8	Bagaimana aktivitas yang anda lakukan selama proses	

	pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
9	Apakah anda memperhatikan dan ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	
10	Apakah anda mengajukan ide, pendapat atau pertanyaan selama metode demonstrasi berlangsung?	
11	Bagaimana perasaan anda selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi berlangsung?	

Lampiran 24

ABSEN DAN NILAI HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV A

No.	Nama	Nilai
1	Adhwa Alqawza	78
2	Ahmad Rafael	80
3	Alfazar Anugrah	80
4	Alwy Fadly Hasyim	81
5	Anggina Novia	81
6	Callysta Putri	80
7	Desti Hermalini	80
8	Duma Aflah	80
9	Humairotunnisa	70
10	Hutri Rahmadani	90
11	Jidan Naufal	80
12	Kirana Riskiniati	85
13	Mahdiyah Ghina	85
14	Mhd. Birrul	85
15	Mhd. Zhafran	85
16	Nabila Sari	85
17	Nazwa Sakila	85
18	Nurhasika	85
19	Rahmat Fauzansyah	85
20	Inayah Rahmadani	85
21	Raisa Ayumi	85
22	Reza Fahlevi	85
23	Riskiah Adelia	85
24	Romadhon Jurinal	85
25	Sitiana	85
26	Syahidin Anwar	85

Padangsidimpuan, November 2021

Wali Kelas IV A

Sukma Prihatin, S.PdI

Lampiran 25

ABSEN DAN NILAI HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV B

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad Syakir	93
2	Aqhil Radapi	100
3	Arsyaf Noyandi	100
4	Asri	75
5	Darwis Dawmawan	81
6	Dini Ramadani	75
7	Fariel Audra Pasya	100
8	Filza Khairiah	93
9	Zogi Riskina	100
10	Laya Refina Denggan	87
11	Mhd. Akbar	81
12	Mhd. Alfathih Husen	100
13	Mhd. Alfaizi Harahap	100
14	Nabila Aulia Btr	93
15	Nahda Putri Hayla	87
16	Nayla Tuasyifa	93
17	Fathu Rozzak Btr	87
18	Ramadhan Akbar	81
19	Royhan Soripada	87
20	Suci Ramadhani	81
21	Yazid Musowwir	100
22	Zahra Amelia Tanjung	100
23	Saskia Amanda	100
24	Mhd. Andreansyah	93
25	Reyhan Tegar	93
26	Risky Syaputra	87

Padangsidempuan, November 2021

Wali Kelas IV B

Lina Eskawati, S.Pd

Lampiran 26

ABSEN DAN NILAI HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV C

No.	Nama	Nilai
1	Adira Hafinda Batubara	90
2	Ahmad Kaka Andrean	90
3	Aminah Rahmadani	90
4	Athifah Noya S	90
5	Aulia Rizki R Pane	80
6	Azka Rizki Alandry	80
7	Azra Aqilah Daulay	70
8	Dzikran Faqih	90
9	Fee Al Faiq Siagian	90
10	Filzah Ramadhani	80
11	Imelda Novri Yanti	80
12	Kayla Anindita	90
13	Lunaya Kadra	90
14	Meysya Adelia	90
15	Muhammad Rifa 'Aisy	90
16	Muhammad Doly Hrp	90
17	Muhammad Zaky	90
18	Nabhan Jayansyah	90
19	Naira Azzahra	90
20	Nina Puspita Siregar	90
21	Radhika Rasyid	80
22	Rasyt Anggara	80
23	Reza Abdullah	80
24	Rifky Aditya Al-Fazri	80
25	Risky Aisyah Hsb	80
26	Yusuf Putra Ashari	80

Padangsidimpuan, November 2021

Wali Kelas IV C

Indah Afni Nasution, S.Pd

Lampiran 27

ABSEN DAN NILAI HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV D

No.	Nama	Nilai
1	Abdah Dzakiyah Dini	87
2	Almira Anggraini Nst	100
3	Daffa Al Farizi Hrp	100
4	Debiyana Pane	87
5	Farhan Al-Haris Srg	93
6	Mhd. Afiq Hrp	100
7	Mhd. Nawawi Hrp	81
8	Najla Nazhifa	81
9	Ri'la Asiyah Srg	81
10	Rizky Luthfi Maulana	93
11	Sahara Rizki Aulia	93
12	Sigit Habib Prayata	87
13	Sri Ayu	87
14	Syahirah Azka	81
15	Syfa Nayla Hanun	87
16	Farhan Ismail Nst	93
17	Friilly Azdkya	93
18	Luthfi Fidhillah Srg	93

Padangsidempuan, November 2021

Wali Kelas IV D

Tiasmar Rambe, S.PdI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV-A/ 1
Tema	: 5 (Pahlawanku)
Sub Tema	: 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

- Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang sifat-sifat cahaya

Indikator :

- Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cahaya

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Indikator :

- Menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat
- Membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar
- Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran
- Setelah melakukan pengamatan dan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar
- Setelah melakukan pengamatan dan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri
- Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar
- Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang cahaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode: Diskusi, demonstrasi, percobaan, dan penugasan

F KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa membaca surah pendek dan berdo'a bersama ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan. ■ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ■ Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan Siswa secara berpasangan mengamati gambar ■ Guru meminta pendapat siswa tentang kejadian yang ada di dalam gambar. Guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebut memiliki sikap kepahlawanan yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan ■ Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Hindu, Budha dan Islam ■ Siswa diminta untuk 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing ■ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif ■ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada ■ Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang Raja Purnawarman dalam hati ■ Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan secara klasikal guru membahas jawabannya. Seorang siswa bisa diminta 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk menyampaikan jawaban dan siswa lain bisa mempertanyakannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Karena kegiatan berikutnya adalah pendemonstrasian dan percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan demonstrasi sebelum kelas dimulai. ■ Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang kegiatan demonstrasi agar bisa berjalan dengan baik. ■ Kelompok melakukan demonstrasi percobaan sesuai dengan prosedur yang telah didemonstrasikan guru ■ Setiap siswa mencatat hasil pengamatan dan percobaan pada tabel yang telah disiapkan ■ Di akhir laporannya siswa menuliskan kesimpulan. Siswa menyampaikan hasil laporannya di kelompok masing-masing dan perwakilan bisa menyampaikannya di depan kelas. Guru menambah informasi yang dibutuhkan sebagai penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a dan membaca surah pendek (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Lilin, gelas, lampu senter, cermin datar, pensil, isolasi untuk seluruh kelas untuk menempel karton sehingga bisa berdiri tegak.
 - Gambar seorang anak yang sedang membantu kakek menyeberang jalan

H PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

4. IPA

Laporan hasil percobaan perubahan bentuk energi siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang

	dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar	dari konsep yang sedang dipelajari	dari konsep tidak jelas	dipelajari
Komunikasi	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung sebagian data penunjang	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Sebagian besar kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

(Hj. Nurhayani, S.Ag)
NIP 19661108 199003 2 002

(Sukma Prihatin, S.Pd.I)
NIP 19781226 200912 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 2	: Sumber Energi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda
- 4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator :

- Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi

Indikator :

- Menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan energi

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator :

- Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan pengamatan, siswa mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil tentang perubahan energi dengan sistematis
- Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat
- Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bentuk energi
- Mengidentifikasi perubahan energi
- Menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan perubahan energi
- Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya
- Mengidentifikasi teks petunjuk tertulis

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode: Diskusi, demonstrasi, dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa diingatkan kembali materi tentang berbagai sumber energi 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pada pembelajaran sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan. ▪ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok ▪ Siswa secara berpasangan mengamati gambar. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menulis dan mengomunikasikan hasil pengamatan gambar secara lisan di depan kelas. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa mengamati pendemonstrasian perubahan energi panas menjadi energi gerak (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa melakukan demonstrasi perubahan energi panas menjadi energi gerak dengan panduan guru (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa menuliskan hasil pengamatan terhadap demonstrasi yang telah dilakukan. ▪ Siswa mendiskusikan hal-hal apa saja yang dapat dipelajari dari kegiatan percobaan ini. ▪ Siswa membaca senyap teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa menuliskan informasi dalam tabel yang tersedia. (<i>Mengeplorasi</i>) 	35 Menit X 3 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengemukakan pendapatnya pada kegiatan diskusi kelas yang dibimbing guru. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku teks, kertas, benang, dan lilin.

H PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

3. IPA

Laporan hasil percobaan perubahan bentuk energi siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk energi dan manfaatnya	Menjelaskan perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat	Menjelaskan sebagian besar perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat	Menjelaskan sebagian kecil perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaatnya
Laporan hasil pengamatan	Mampu menyajikan laporan hasil	Mampu menyajikan laporan hasil	Mampu menyajikan laporan hasil	Belum mampu menyajikan laporan hasil
Tentang perubahan bentuk energi	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan tepat	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan cukup tepat	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan kurang tepat	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan tidak tepat
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV-B

(Hj. Nurhayani, S.Ag)
NIP 19661108 199003 2 002

(Lina Eskawati Nst, S.Pd)
NIP 19820618 200604 2 018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV-C/ 1
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Sub Tema	: 1 (Ayo Cintai Lingkungan)
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

Indikator :

- Menyajikan laporan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.7 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator :

- Mengidentifikasi pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktekkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional

Indikator :

- Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan permainan bola kasti, siswa mampu menjelaskan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat dan lempar dengan tepat
- menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat
- Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan lengkap

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, lempar
- Teks laporan
- Pelestarian sumber daya alam dan lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode: Diskusi, demonstrasi, dan penugasan

F KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa membaca surah pendek bersama ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan. ▪ Guru menyampaikan tujuan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang ingin dicapai	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa mengingat kembali aturan permainan kasti dengan membaca teks yang ada di buku siswa ■ Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor ■ Guru memberi penguatan tentang sikap-sikap yang perlu dijunjung tinggi selama bermain kasti, yaitu: disiplin, kerja sama dan sportivitas ■ Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut ■ Siswa melanjutkan menyelesaikan laporan hasil wawancara ■ Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif saat menulis laporan ■ Guru menyesuaikan tempat duduk siswa agar dapat menyaksikan proses demonstrasi erosi tanah dengan baik ■ Guru mendemonstrasikan proses erosi tanah dengan menggunakan media erosi tanah ■ Siswa membuat laporan hasil pengamatan erosi tanah dan pentingnya penghijauan ■ Siswa menyampaikan laporan hasil pengamatannya dan guru memberi penguatan 	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Guru memberi kesempatan kepada 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru mengajak semua siswa membaca surah pendek 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 3: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Tongkat dan bola kasti
 - Media erosi tanah

H PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

4. IPA

Laporan hasil pengamatan kepedulian dan pelestarian lingkungan siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam	Mampu menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan	Menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan cukup lengkap	Menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan kurang lengkap	Belum mampu menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam

	lengkap			
Kepedulian terhadap lingkungan sekitar	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan	Cukup bersemangat selama kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan	Kurang bersemangat selama kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan	Tidak bersemangat selama kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan pengamatan disampaikan dengan memuat data yang tepat	Sebagian besar kesimpulan pengamatan disampaikan dengan memuat data yang tepat	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data yang cukup tepat	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV-C

(Hj. Nurhayani, S.Ag)

NIP 19661108 199003 2 002

(Indah Afni Nasution, S,Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidimpuan

Kelas / Semester : IV D/ 1

Tema : 5/ Pahlawanku

Sub Tema/ Pembelajaran: 1/1

Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang sifat-sifat cahaya

Indikator :

- Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.

- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cahaya

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

- Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

Indikator :

- Menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat
- Membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri secara rinci
- Siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran

- Siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar
- Siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri
- Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar
- Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang cahaya

E. METODE PEMBELAJARAN

Demonstrasi, percobaan, diskusi, dan penugasan

F KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa membaca surah pendek dan berdo'a bersama ▪ Guru mengecek dan mengisi lembar kehadiran siswa ▪ Menginformasikan tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan Siswa secara berpasangan mengamati gambar ▪ Guru meminta pendapat siswa tentang kejadian yang ada di dalam gambar. Guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebut memiliki sikap kepahlawanan yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan ▪ Guru menyampaikan informasi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Hindu, Budha dan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit ■ Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing ■ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif ■ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada ■ Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang Raja Purnawarman dalam hati ■ Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan secara klasikal guru membahas jawabannya. Seorang siswa bisa diminta untuk menyampaikan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jawaban dan siswa lain bisa mempertanyakannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karena kegiatan berikutnya adalah pendemonstrasian dan percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan demonstrasi sebelum kelas dimulai. ▪ Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang kegiatan demonstrasi agar bisa berjalan dengan baik. ▪ Kelompok melakukan demonstrasi percobaan sesuai dengan prosedur yang telah didemonstrasikan guru ▪ Setiap siswa mencatat hasil pengamatan dan percobaan pada tabel yang telah disiapkan ▪ Di akhir laporannya siswa menuliskan kesimpulan. Siswa menyampaikan hasil laporannya di kelompok masing-masing dan perwakilan bisa menyampaikannya di depan kelas. Guru menambah informasi yang dibutuhkan sebagai penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a dan membaca surah pendek (untuk 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Lilin, gelas, lampu senter, cermin datar, pensil, isolasi untuk seluruh kelas untuk menempel karton sehingga bisa berdiri tegak.
 - Gambar seorang anak yang sedang membantu kakek menyeberang jalan

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

IPA

Laporan hasil percobaan perubahan bentuk energi siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari
Komunikasi	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil pengamatan dan percobaan disampaikan dengan kurang

	serta objektif dengan didukung data penunjang	didukung sebagian data penunjang	tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang	jelas dan tanpa data penunjang
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Sebagian besar kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data	Kesimpulan pengamatan dan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV D

Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP 19661108 199003 2 002

Tiasmar Rambe, S.Pd.I
NIP 19780807 200604 2 015



Wawancara dengan guru wali kelas IV A



Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV A



Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV B



Wawancara dengan siswa kelas IV B



Wawancara dengan siswa kelas IV C



Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV C





Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV D



Wawancara dengan siswa kelas IV D



Wawancara dengan guru wali kelas IV D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2178 /In.14/E.1/TL.00/11/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hidayati Hijjah Nasution
NIM : 1720500014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk membenkan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 2 November 2021
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidempuan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: B - 180 /Mi.02.20/PP.00.4/ 12/ 2021

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP : 19661108 199003 2 002
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hidayati Hijjah Nasution
NIM : 1720500014
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sihitang

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 03 Desember 2021
Kepala Madrasah

Hj. Nurhayani, S.Ag
NIP.19661108 199003 2 002